

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Metodologi penelitian ini meliputi: metode penelitian dan desain penelitian. Adapun penjelasan lebih lanjut, akan peneliti jelaskan berikut ini.

##### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen Kuasi. Metode ini digunakan untuk mencari pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap pembelajaran apresiasi cerpen dalam kelas yang diberikan perlakuan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiono (2013, hlm. 107) yaitu, “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan”. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyelidiki kelas yang diberi perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen. Penelitian kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pengajaran apresiasi cerpen, sedangkan kelompok kontrol adalah siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pengajaran apresiasi cerpen. Kedua kelompok tersebut melaksanakan *pretest* dan *posttest*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *The matching only pretest-posttest control group*.

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu dengan *The matching only pretest-posttest control group*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan mengapresiasi cerpen pada kelompok eksperimen maupun kelas kontrol. Begitu juga *posttest* digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir setelah pemberian perlakuan pada kelas eksperimen. Adapun

kelas kontrol digunakan sebagai pembanding untuk mengetahui efektivitas pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

Pembelajaran apresiasi cerpen pada kelompok kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori, sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter. Pola desain dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1  
Desain Eksperimen

Treatment group	M	O	X	O
Control group	M	O	C	O

(Fraenkel & Wallen, 2007: 275)

Keterangan:

- M = kelas yang tidak dirandom  
 O = tes awal dan tes akhir  
 X = perlakuan di kelas eksperimen berupa pembelajaran apresiasi cerpen melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter.  
 C = perlakuan dikelas kontrol pembelajaran Apresiasi Cerpen melalui model ekspositori.

Berdasarkan desain penelitian di atas, maka diadaptasikan ke dalam desain penelitian sesuai dengan kebutuhan yang akan peneliti gunakan berikut ini.

Tabel 3.2

**Pola penelitian eksperimen**

Kategori kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Kel. Eksperimen	T1	X	T2
Kel. Kontrol	T1	C	T2

Keterangan:

T1 = tes awal pada kedua kelompok sampel

X = perlakuan (*treatment*) yang diberikan terhadap sampel kelompok eksperimen

C = perlakuan yang diberikan kepada kelompok kontrol dengan menggunakan model pembelajaran yang berlangsung.

T2 = Tes akhir yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil tes dapat diketahui dari perbandingan T1 dan T2.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Sugiono ( 2013, hlm. 117) mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan hal tersebut, maka penentuan populasi dalam penelitian ini yaitu pada siswa-siswa kelas XI di SMAN 16 Garut.

### **2. Sampel**

Berdasarkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa-siswa kelas XI di SMA 16 Garut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara memilih dua kelas untuk dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, yang pertama, kelas XI IPA 4 digunakan sebagai kelas kontrol, dan yang ke dua, kelas XI IPA 1 digunakan sebagai kelas eksperimen.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan berkaitan dengan penelitian ini, maka diperlukan teknik pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa tes dan nontes. Data yang dijadikan sebagai data utama untuk melihat

efektifitas penerapan model *Discovery Learning* dalam penelitian ini yaitu data tes, sedangkan data pendukung dalam penelitian ini berupa data-data berdasarkan hasil observasi, angket dan wawancara.

### 1. Teknik Tes

Teknik tes yang digunakan peneliti bertujuan untuk memperoleh data dalam pembelajaran apresiasi teks cerpen pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing menggunakan model yang berbeda. Perlakuan model dilakukan sebanyak tiga kali untuk pembelajaran apresiasi cerpen, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Model pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen berupa model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter, sedangkan model yang digunakan di kelas kontrol berupa model pembelajaran yang berlangsung atau ekspositori.

Pada kelas eksperimen, teknik tes digunakan sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) berupa model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter untuk mengetahui kemampuan awal pada pembelajaran apresiasi teks cerpen, sedangkan teknik tes dilaksanakan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) digunakan untuk mengetahui kemampuan pembelajaran apresiasi teks cerpen setelah diberikan perlakuan. Pada kelas kontrol teknik tes juga digunakan sebelum dan sesudah pembelajaran. Kelas kontrol tidak menggunakan perlakuan berupa model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter, tetapi menggunakan model pembelajaran ekspositori. *Pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran yang digunakan. Penerapan model yang berbeda dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, digunakan untuk membandingkan keefektifan penggunaan model yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran apresiasi cerpen.

Tes yang peneliti gunakan berupa tes uraian. Alasan peneliti menggunakan tes uraian yaitu supaya siswa mampu merumuskan, mengorganisasi, dan menyajikan jawabannya dalam bentuk uraian. Tes tertulis berupa tes uraian dilaksanakan sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung pada masing-

masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis tes ini disusun berdasarkan indikator yang tersusun dalam RPP.

## **2. Teknik Nontes**

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket, dan wawancara. Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati proses pembelajaran apresiasi cerpen melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter. Observasi digunakan untuk melihat aktivitas pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran apresiasi cerpen yang secara langsung dilakukan oleh observer. Pedoman observasi berisi aspek-aspek proses kegiatan belajar mengajar kegiatan guru. Hal-hal yang diobservasi berupa: kegiatan guru dalam proses kegiatan awal, proses kegiatan inti, dan proses kegiatan akhir pembelajaran, selanjutnya yaitu observasi untuk melihat kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan juga observasi terhadap karakter-karakter siswa di dalam menerapkan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran apresiasi cerpen.

Teknik angket digunakan untuk menggali informasi mengenai persepsi atau pendapat siswa terhadap pembelajaran apresiasi cerpen menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis nilai karakter. Hasil angket ini diharapkan dapat digunakan untuk mengukur keefektifan model pembelajaran yang dilakukan. Pembagian angket dilakukan setelah perlakuan ke-3 pada kelas eksperimen. Angket yang digunakan peneliti berupa angket tertutup dengan jawaban-jawaban yang sudah disediakan. Aspek-aspek yang ingin diperoleh dari angket ingin yaitu tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran apresiasi cerpen yang dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis nilai karakter. Cara pengisian jawaban yaitu dengan mencentang salah satu jawaban menurut responden yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju.

Pedoman wawancara. Instrumen ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pendapat guru bidang studi bahasa Indonesia yang bertindak sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu keefektifan penggunaan model *Discovery Learning* berbasis nilai karakter pada pembelajaran apresiasi

cerpen. Kegiatan wawancara dilaksanakan setelah observer mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan sendiri oleh peneliti yaitu pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter. Kegiatan wawancara ini dilakukan di ruangan guru dengan menggunakan alat rekam berupa ponsel *Xio Mi*.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen dapat diartikan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm. 149) “Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan menjadi mudah karenanya”.

Instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian dapat berupa angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, lembar pengamatan soal tes, skala, dan lain sebagainya. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, pedoman analisis, pedoman observasi, lembar tes, dan pedoman penilaian.

Jenis instrumen yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari instrumen perlakuan dan instrumen pengumpulan data. Instrumen perlakuan terdiri atas ancangan model pembelajaran apresiasi cerpen melalui model *Discovery Learning* berbasis nilai karakter. Adapun instrumen pengumpulan data terdiri atas kisi-kisi kemampuan memahami struktur isi cerpen, kisi-kisi pedoman observasi, dan kisi-kisi serta pedoman wawancara serta soal tes.

### **1. Instrumen Perlakuan**

#### **1.1 Ancangan Pembelajaran Apresiasi Cerpen melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Nilai-nilai Karakter**

##### **a. Rasional**

Berdasarkan temuan awal di lapangan, dalam proses pembelajaran apresiasi cerpen banyak siswa yang kurang mampu dalam memahami isi cerpen, menganalisis alur cerpen serta melakukan interpretasi terhadap nilai-nilai yang ada di dalam cerpen. Model *Discovery Learning* merupakan suatu model

pembelajaran yang lebih mengutamakan pemberian stimulus kepada siswa untuk menemukan suatu informasi yang ingin diketahui kemudian pada bagian akhir, siswa mengorganisasikan atau merekonstruksi hasil penemuannya menjadi sebuah konsep. Penemuan mengenai informasi-informasi yang ingin didapatkan oleh siswa tersebut dapat dilakukan melalui pencarian dalam internet, membaca buku-buku sumber, atau dapat juga dengan melakukan wawancara kepada orang-orang yang kira-kira tahu mengenai informasi yang dimaksud. Siswa dapat saling tukar-menukar informasi lalu menyimpulkan hasil temuannya sehingga terbentuklah suatu kesimpulan.

#### **b. Tujuan**

Tujuan dari penerapan model pembelajaran ini yaitu untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter pada pembelajaran apresiasi cerpen. Pembelajaran apresiasi cerpen ini bertujuan untuk menggali kemampuan siswa dalam membuat sinopsis cerpen, menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen, menemukan kandungan nilai-nilai sosial budaya yang terkandung dalam isi cerpen dan dikaitkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan penilaian dan pendapat terhadap cerpen beserta alasan/argumen yang mendukung jawaban.

Adapun cerpen yang dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran apresiasi ini diambil dari kumpulan cerpen-cerpen Kompas pilihan pada tahun 2008. Judul cerpen yang diambil sebagai sumber belajar yaitu cerpen yang berjudul “Ratap Gadis Suayan” karya Damhuri Muhammad.

#### **c. Prinsip-prinsip Dasar Pembelajaran Apresiasi Cerpen melalui Model *Discovery Learning* Berbasis Nilai-nilai Karakter**

Proses kegiatan pembelajaran apresiasi cerpen melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter, siswa dilatih untuk menyelesaikan soal dengan cara bekerja sama untuk saling membantu mencari informasi baik dari internet, membaca buku sumber atau berani untuk bertanya kepada orang-orang yang mengetahuinya. Penelusuran-penelusuran yang harus dilakukan oleh siswa berupa pencarian informasi mengenai unsur-unsur intrinsik

cerpen, menemukan konsep nilai-nilai sosial budaya, lalu menerapkan penemuannya di dalam cerpen yang sudah disediakan.

**d. Sintaks Pembelajaran Struktur Cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.**

Sintak mengenai pembelajaran apresiasi cerpen melalui model *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

**Tabel 3.3**  
**Sintak Pembelajaran Struktur Cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Nilai-nilai Karakter**

No	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i> Berorientasi Nilai-nilai Karakter	Tujuan	Kegiatan Belajar Mengajar	
			Guru	Siswa
1.	Menstimulus siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar cerpen yang pernah dibaca dan siswa mengungkapkannya dengan komunikatif dan penuh rasa percaya diri	Siswa dapat mengungkapkan judul-judul cerpen, ciri-ciri cerpen, hal-hal yang menarik dari cerpen melalui diskusi secara komunikatif dan demokratis serta penuh percaya diri.	a. Guru membagi kelompok diskusi menjadi 5-6 kelompok yang terdiri atas 6-7 orang. b. Guru memberikan arahan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran apresiasi cerpen c. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang siswa mengungkapkan judul-judul cerpen yang pernah dibaca. d. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang siswa mengungkapkan ciri-ciri cerpen.	a. Siswa berkelompok menjadi 5-6 kelompok yang terdiri atas 6 orang. b. Siswa mendengarkan arahan dan bimbingan guru berkaitan dengan tujuan pembelajaran apresiasi cerpen. c. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru berkaitan dengan judul-judul cerpen yang pernah dibaca. d. Siswa menjawab pertanyaan berkaitan dengan ciri-ciri cerpen. e. Siswa mengungkapkan hal-hal yang menarik dari cerpen yang pernah dibaca.



			e. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang siswa mengungkapkan hal-hal menarik dari cerpen yang pernah dibaca	
2.	Membaca cerpen serta menemukan unsur-unsur intrinsik di dalamnya berupa pencarian tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat, nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat dalam cerpen disertai dengan bukti-bukti yang mendukung jawaban melalui kegiatan diskusi dengan menanamkan karakter mandiri, bertanggung jawab, dan disiplin.	Siswa secara mandiri membaca cerpen dan menemukan unsur-unsur intrinsik cerpen (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat), nilai-nilai sosial dan budaya beserta bukti-bukti yang mendukung, dengan penuh tanggung jawab dan disiplin.	<p>a. Guru memberikan cerpen kepada siswa untuk dibaca</p> <p>b. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan unsur-unsur intrinsik (tema, alur, latar, sudut pandang, amanat) yang terdapat di dalam cerpen yang dibaca beserta bukti-bukti yang mendukung jawaban..</p> <p>c. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan nilai-nilai sosial dalam cerpen yang dibaca beserta bukti-bukti yang mendukung jawaban.</p> <p>d. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan nilai-nilai budaya dalam cerpen yang dibaca beserta bukti-</p>	<p>a. Siswa membaca cerpen yang disediakan guru.</p> <p>b. Siswa mendengarkan instruksi yang disampaikan guru untuk menemukan unsur-unsur intrinsik (tema, alur, latar, sudut pandang, amanat) yang terdapat di dalam cerpen yang dibaca beserta bukti-bukti yang mendukung jawaban.</p> <p>c. Siswa mendengarkan intruksi yang disampaikan guru untuk menemukan nilai-nilai sosial dalam cerpen yang dibaca beserta bukti-bukti yang mendukung jawaban.</p> <p>d. Siswa mendengarkan instruksi yang disampaikan guru untuk menemukan nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam cerpen yang dibaca beserta</p>

			<p>bukti yang mendukung jawaban</p> <p>e. Guru membimbing dalam pemilihan aktivitas yang dapat mendukung penyelesaian proyek (membaca buku kumpulan cerpen, membuka internet, dll).</p>	<p>bukti-bukti yang mendukung jawaban.</p> <p>e. Siswa mengikuti arahan dari guru untuk memilih aktivitas yang dapat mendukung penemuan konsep (membaca buku, wawancara, membuka internet, dll).</p>
3	<p>Mencari dan membaca cerpen lain yang relevan untuk menghimpun data serta menemukan unsur-unsur intrinsik cerpen (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat), nilai-nilai sosial dan budaya dari cerpen tersebut disertai dengan bukti-bukti yang mendukung jawaban serta dengan penuh rasa tanggung jawab dan mandiri.</p>	<p>Siswa mampu mencari dan menemukan informasi berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat), nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat di dalam cerpen dengan rasa tanggung jawab, disiplin dan demokratis.</p>	<p>a. Guru membimbing siswa dalam mencari informasi berkaitan dengan tugas yang sudah diberikan yaitu mencari sumber bacaan cerpen lain yang relevan, lalu menemukan unsur-unsur intrinsik di dalamnya berupa pencarian tema yang terdapat dalam cerita, penokohan dan perwatakan yang terdapat dalam cerita, tahapan alur dalam cerita, latar yang digunakan dalam cerita, sudut pandang yang digunakan dalam cerita, serta amanat yang digunakan dalam cerita beserta bukti-bukti yang mendukung jawaban.</p> <p>b. Guru membimbing siswa untuk</p>	<p>a. Siswa mencari dan membaca cerpen yang relevan, lalu menemukan unsur-unsur intrinsik berupa tema yang ditemukan dalam cerita, penokohan dan perwatakan yang ditemukan dalam cerita, alur yang ditemukan dalam cerita, latar yang ditemukan dalam cerita, sudut pandang yang digunakan dalam cerita, serta amanat yang ingin disampaikan pengarang dari cerpen yang dibaca dengan sikap penuh rasa ingin tahu, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.</p> <p>b. Siswa mengidentifikasi nilai-nilai sosial yang ditemukan dari cerpen yang dibaca dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dengan penuh semangat,</p>

			<p>menemukan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerpen tersebut, lalu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>c. Guru membimbing siswa untuk menemukan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam cerpen tersebut, lalu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</p>	<p>disiplin, dan tanggung jawab.</p> <p>c. Siswa mengidentifikasi nilai-nilai budaya yang ditemukan dari cerpen yang dibaca dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dengan penuh semangat, disiplin, dan tanggung jawab.</p>
4	<p>Melakukan pengolahan data yang sudah ditemukan berkaitan dengan unsur intrinsik cerpen (tema, alur, latar, sudut pandang, dan amanat), nilai-nilai sosial dan budaya dari berbagai sumber dan mempresentasikannya di depan kelas dengan penuh rasa tanggung jawab, percaya diri, disiplin, mandiri, bersikap sopan, dan demokratis..</p>	<p>Siswa mampu mengolah data yang sudah ditemukan berkaitan dengan unsur intrinsik cerpen (tema, alur, latar, sudut pandang, amanat), nilai-nilai sosial dan budaya melalui berbagai sumber dan mempresentasikannya di depan kelas dengan penuh rasa tanggung jawab, disiplin, mandiri, bersikap sopan, dan demokratis.</p>	<p>a. Guru memberikan arahan atau intruksi kepada siswa untuk berdiskusi dalam mengolah data yang sudah ditemukan berkaitan dengan tema cerita, alur cerita, latar cerita, sudut pandang cerita, amanat yang terdapat di dalam cerita, serta nilai-nilai sosial dan budaya yang ada di dalam cerpen.</p> <p>b. Guru menjadi fasilitator dalam kegiatan proses belajar mengajar.</p>	<p>a. Siswa berdiskusi untuk mengolah data yang sudah ditemukan berkaitan dengan tema cerita, alur cerita, latar cerita, sudut pandang cerita, amanat yang terdapat dalam cerita, serta nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat di dalam cerpen dengan sikap demokratis, kreatif, dan toleransi.</p> <p>b. Siswa berdiskusi untuk membandingkan temuan-temuan dari cerpen yang disediakan oleh guru dengan cerpen lain yang berasal dari kelompok masing-masing dengan penuh</p>

				<p>rasa tanggung jawab, demokratis, dan toleransi terhadap perbedaan-perbedaan setiap pendapat .</p>
5	<p>Melakukan tahapan pembuktian terhadap penemuan-penemuan dengan konsep-konsep mengenai unsur intrinsik cerpen (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat), nilai-nilai sosial dan budaya yang sudah ditemukan dari berbagai sumber dengan isi cerpen yang telah dibaca dengan penuh keberanian serta tanggung jawab.</p>	<p>Siswa mampu membuktikan hasil temuan-temuannya berkaitan dengan konsep-konsep unsur intrinsik cerpen (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat), nilai-nilai sosial dan budaya yang sudah ditemukan dari berbagai sumber dengan isi cerpen yang telah dibaca dengan penuh keberanian serta tanggung jawab.</p>	<p>a. Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk melakukan pembuktian terhadap penemuan-penemuan yang sudah dilakukan pada cerpen-cerpen yang sudah dibaca dengan konsep unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat), serta nilai-nilai sosial dan nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>b. Guru mengawasi kegiatan siswa dalam melakukan pembuktian terhadap informasi yang ditemukan dari berbagai sumber dengan cara mengidentifikasi data yang terdapat dalam cerpen.</p> <p>c. Guru</p>	<p>a. Siswa berdiskusi untuk melakukan pembuktian terhadap penemuan-penemuan yang sudah dilakukan pada cerpen-cerpen yang sudah dibaca dengan konsep unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat), serta nilai-nilai sosial dan nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam masyarakat Indonesia berdasarkan sumber informasi yang diperoleh (membaca buku, wawancara, membuka internet, dll) dengan penuh rasa tanggung jawab, disiplin kreatif, dan demokratis.</p> <p>b. Siswa melakukan pembuktian terhadap informasi yang ditemukan dari berbagai sumber</p>

			<p>memberikan intruksi kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok berkaitan dengan temuan-temuannya.</p> <p>d. Guru menjadi fasilitator ketika siswa mempresentasikan laporan</p>	<p>dengan cara mengidentifikasi data yang terdapat dalam cerpen dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>c. Siswa secara berkelompok melakukan presentasi berkaitan dengan hasil penemuan dan pembuktiannya pada cerpen yang dibaca dengan penuh kejujuran, tanggung jawab, toleransi, demokratis, dan cinta damai.</p>
6	<p>Melakukan tahapan untuk membuat simpulan mengenai konsep unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat), serta konsep nilai-nilai sosial dan budaya yang sudah ditemukan dari berbagai sumber dan dibuktikan pada cerpen yang dibaca serta melakukan penilaian terhadap isi cerpen yang dibaca dengan penuh tanggung jawab, berani, jujur, serta komunikatif.</p>	<p>Siswa mampu menarik simpulan mengenai konsep unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat), serta konsep nilai-nilai sosial dan budaya yang sudah ditemukan dari berbagai sumber yang dihimpun dari kegiatan diskusi beberapa kelompok serta melakukan penilaian terhadap cerpen yang dibaca secara tanggung jawab, demokratis, jujur, dan bersahabat/komunikatif..</p>	<p>a. Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk memberikan penilaian terhadap cerpen yang dianalisis.</p> <p>b. Guru mengawasi kegiatan siswa untuk saling mengoreksi penemuannya</p> <p>c. Guru bersama-sama siswa menarik simpulan mengenai konsep unsur-unsur intrinsik cerpen (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat), serta konsep-konsep nilai-nilai sosial dan nilai-nilai budaya yang</p>	<p>a. Siswa memberikan penilaian terhadap cerpen yang dianalisis dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab.</p> <p>b. Siswa bersama-sama guru menarik simpulan mengenai konsep unsur-unsur intrinsik cerpen (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat), dan konsep nilai-nilai sosial budaya lalu dikaitkan dengan kebudayaan bangsa Indonesia dengan penuh semangat kebangsaan dan demokratis.</p> <p>c. Siswa</p>

			dikaitkan dengan kebudayaan masyarakat Indonesia. d. Guru melakukan penguatan pendapat terhadap kesimpulan yang dibuat oleh siswa mengenai konsep unsur-unsur intrinsik dan konsep nilai-nilai sosial budaya yang terdapat di dalam cerpen	memahami setiap konsep yang sudah ditentukan berdasarkan hasil penemuan dari berbagai sumber informasi dan bukti-bukti yang relevan dengan sikap demokratis
--	--	--	---	---

#### e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan bentuk tes uraian yang di dalamnya memuat analisis apesiasi cerpen (di antaranya mengungkapkan kembali isi cerita/membuat sinopsis, mengungkapkan hal-hal menarik dari cerpen, analisis unsur-unsur intrinsik cerpen dan nilai-nilai sosial budaya yang terdapat dalam cerpen yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, serta memberikan penilaian dan pendapat terhadap cerpen beserta alasan yang mendukung jawaban dan memberikan penilaian terhadap cerpen yang dibaca). Tes esai digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mengapresiasi isi cerpen dan nontes digunakan untuk mengetahui sikap siswa selama proses belajar.

#### 1.2 RPP

RPP dibuat untuk kepentingan penelitian. Sebelum menerapkan model pengajaran *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter dalam pembelajaran apresiasi cerpen, maka telah disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus pelajaran bahasa Indonesia yang ada di kelas XI. Penulis telah menyusun RPP tersebut sesuai dengan model penelitian yang akan penulis lakukan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN APRESIASI CERPEN  
DI KELAS EKSPERIMEN (MENGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS NILAI-NILAI  
KARAKTER)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : XI/Genap

Waktu : 2 x 45 menit (Pertemuan I dan II)

**A. Standar Kompetensi**

Membahas cerpen yang pernah dibaca siswa melalui kegiatan diskusi.

**B. Kompetensi Dasar**

Menemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerpen serta unsur-unsur intrinsik melalui kegiatan diskusi.

**C. Indikator**

1. Menceritakan kembali isi cerpen yang dibaca dengan kata-kata sendiri.
2. Mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerpen yang dibaca.
3. Menemukan informasi berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik yang ada di dalam cerpen baik hasil mencari dari internet, membaca buku, ataupun dari wawancara dengan nara sumber.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa gemar membaca cerita pendek
2. Siswa mampu mengungkapkan pengalamannya dari hasil membaca cerita pendek dengan sikap percaya diri dan komunikatif.

3. Siswa secara mandiri, berani, bertanggung jawab, serta kritis mencari dan menemukan unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalam cerpen

### **E. Materi**

1. Cara membuat sinopsis
2. Unsur-unsur intrinsik cerpen (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar, dan amanat)

### **F. Metode dan model pembelajaran**

1. Metode
  - a. Diskusi
  - b. Tanya jawab
  - c. Penugasan
2. Model pembelajaran: *Discovery Learning* berbasis nilai karakter

### **G. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbasis Nilai-nilai Karakter**

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>1</b>	Kegiatan Awal/Prapembelajaran	<b>15 menit</b>
	a. Siswa berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa, disiplin)	1 menit
	b. Siswa menginformasikan kehadiran siswa di dalam kelas	2 menit
	c. Guru menyampaikan apersepsi berkaitan dengan cerpen	5 menit
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	7 menit
<b>2</b>	Kegiatan Inti	<b>60 menit</b>
	<b>a. <i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsang)</b>	60 menit
	- Siswa berkelompok menjadi 5-6 kelompok yang terdiri atas 6 orang.	
	- Siswa menyimak arahan dan bimbingan guru berkaitan dengan tujuan pembelajaran cerpen	
	- Siswa merespons pertanyaan-pertanyaan	



	<p>dari guru berkaitan dengan judul-judul cerpen yang pernah dibaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa merespons pertanyaan-pertanyaan guru berkaitan dengan ciri-ciri cerpen.</li> <li>- Siswa mengungkapkan hal-hal menarik yang ditemukan dari cerpen yang pernah dibaca.</li> </ul> <p><b>b. Problem Statement (Pernyataan/Identifikasi Masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membaca cerpen yang disediakan guru</li> <li>- Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi setiap kejadian yang berkaitan dengan struktur yang membangun isi cerpen, berupa tema yang ditemukan dalam cerita, penokohan dan perwatakan dalam cerita, alur yang ditemukan dalam cerita, latar yang ditemukan dalam cerita, serta amanat yang ditemukan dalam cerita.</li> <li>- Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi nilai-nilai sosial yang ditemukan dalam cerpen yang dibaca serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi nilai-nilai budaya yang terdapat dalam cerpen yang dibaca serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p><b>c. Data Collections (Pengumpulan Data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mencari dan membaca cerpen yang relevan, lalu menemukan unsur-unsur intrinsik berupa tema yang ditemukan dalam cerita, penokohan dan perwatakan dalam cerita, alur yang ditemukan dalam cerita, latar yang ditemukan dalam cerita, sudut pandang yang digunakan dalam cerita, serta amanat yang ditemukan dalam cerpen yang dibaca.</li> <li>- Siswa mengikuti arahan guru untuk memilih aktivitas yang dapat mendukung penemuan konsep (membaca buku, wawancara, membuka internet, dll).</li> </ul> <p><b>d. Data Processing (Pengolahan Data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa berdiskusi untuk mengolah data yang sudah ditemukan berkaitan dengan tema</li> </ul>	
--	---	--

	<p>cerita, alur cerita, latar cerita, sudut pandang cerita, amanat yang terdapat dalam cerita.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa berdiskusi untuk membandingkan temuan-temuan dari cerpen yang disediakan oleh guru dengan cerpen lain yang berasal dari kelompok masing-masing.</li> </ul> <p><b>e. Fase <i>Verification</i> (Pembuktian)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa berdiskusi untuk melakukan pembuktian terhadap penemuan-penemuan yang sudah dilakukan pada cerpen-cerpen yang sudah dibaca dengan konsep unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat). berdasarkan sumber informasi yang diperoleh (membaca buku, wawancara, membuka internet, dll).</li> <li>- Siswa secara berkelompok melakukan presentasi berkaitan dengan hasil penemuan dan pembuktiannya pada cerpen yang dibaca.</li> </ul> <p><b>f. <i>Generalization</i> (Pembuktian)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bersama-sama guru menarik simpulan mengenai konsep unsur-unsur intrinsik cerpen (tema, penokohan, alur, , latar, sudut pandang, amanat).</li> <li>- Siswa memahami setiap konsep yang sudah ditentukan berdasarkan hasil penemuan dari berbagai sumber informasi dan bukti-bukti yang rele Siswa bersama-sama guru menarik simpulan mengenai konsep unsur-unsur intrinsik cerpen (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat).</li> </ul>	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengulas secara singkat materi yang baru dibahas dan menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran</li> <li>b. Siswa dibagi menjadi lima kelompok untuk pertemuan yang akan datang.</li> <li>c. Siswa berdoa</li> </ul>	

## H. Sumber dan Bahan Pembelajaran

### 1. Pustaka Rujukan

- a. Abidin, Y. (2013) *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. Bandung: Refika Aditama.
  - b. Aminuddin. (2004) *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
  - c. Endaswara, S. (2003) *Membaca, menulis, mengajarkan sastra*. Yogyakarta: Kota Kembang.
  - d. Krisdianto dan Sulistyawati. (2014) *Bahasa indonesia kebanggaan bangsaku 2*. Jakarta: Platinum.
  - e. Kumpulan Cerpen Kompas Pilihan 2008
2. Material: Teks cerpen *Senja di Pelupuk Mata* karya Ni Komang Ariani

## I. Penilaian

### Teknik dan Bentuk

- Tes lisan
- Tes tertulis
- Observasi kinerja/demonstrasi
- Tagihan hasil karya/produk: tugas, proyek, portofolio
- Pengukuran sikap

### Instrumen Soal:

Pertanyaan lisan seputar unsur-unsur intrinsik cerpen

\

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN APRESIASI CERPEN  
DI KELAS EKSPERIMEN (MENGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS NILAI-NILAI  
KARAKTER)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : XI/Genap

Waktu : 2 x 45 menit (Pertemuan III)

**A. Standar Kompetensi**

Membahas nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi

**B. Kompetensi Dasar**

Menemukan nilai-nilai sosial dan nilai-nilai budaya dalam cerpen yang dibaca melalui kegiatan diskusi.

**C. Indikator**

1. Menyebutkan dan menjelaskan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra khususnya cerpen.
2. Mengidentifikasi nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat dalam cerpen yang dibaca
3. Menemukan informasi berkaitan nilai-nilai sosial dan budaya baik hasil mencari dari internet, membaca buku, atau pun dari wawancara dengan nara sumber.
4. Memberikan penilaian terhadap cerpen yang dibaca.

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen melalui kegiatan diskusi secara komunikatif, demokratis, dan percaya diri.
2. Siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat dalam cerpen yang dibaca dengan cermat, komunikatif, dan percaya diri
3. Siswa secara mandiri, berani, bertanggung jawab, serta kritis mencari dan menemukan konsep-konsep berkaitan dengan nilai-nilai sosial dan budaya baik dari internet, membaca buku sumber, atau pun dari hasil wawancara dari nara sumber.
4. Siswa secara demokratis dan kritis memberikan penilaian terhadap cerpen yang dibaca.

#### E. Materi

1. Nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam cerpen.
2. Konsep nilai-nilai sosial dan nilai-nilai budaya dalam cerpen.

#### F. Metode dan model pembelajaran

1. Metode
  - a. Diskusi
  - b. Tanya jawab
  - c. Penugasan
2. Model pembelajaran: *Discovery Learning* berbasis nilai karakter

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbasis Nilai Karakter

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>1</b>	<b>Kegiatan Awal/Pra pembelajaran</b>	<b>10 menit</b>
	a. Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran	1 menit
	b. Siswa menginformasikan kehadiran di dalam kelas	2 menit
	c. Guru menyampaikan apersepsi berkaitan dengan cerpen	5 menit

	5 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2 menit
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>70 menit</b>
	<p>a. <i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsang)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan stimulus awal berupa pengajuan pertanyaan mengenai nilai-nilai kehidupan yang dapat ditemukan dalam cerpen.</li> <li>- Siswa berbagi pengalaman tentang nilai-nilai kehidupan yang pernah ditemukan dalam cerpen.</li> </ul> <p>b. <i>Problem Statement</i> (Pernyataan/Identifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa berdiskusi untuk menemukan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerpen yang telah disediakan oleh guru.</li> <li>- Siswa berdiskusi untuk menemukan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam cerpen yang telah disediakan oleh guru</li> <li>- Siswa berdiskusi untuk menyusun/mengidentifikasi daftar informasi berkaitan dengan konsep nilai sosial dan budaya yang harus ditemukan.</li> </ul> <p>c. <i>Data Collections</i> (Pengumpulan Data)</p> <p>Siswa mencari data-data yang relevan dari cerpen-cerpen yang lain berkaitan dengan nilai sosial dan budaya, baik melalui kegiatan membaca buku-buku sumber, penelusuran melalui internet, atau hasil wawancara dari nara sumber.</p> <p>d. <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengolah data-data yang sudah ditemukan berkaitan dengan nilai-nilai sosial yang ditemukan dari cerpen yang dibaca dengan konsep yang sudah ditemukan melalui penelusuran informasi baik dari membaca buku, wawancara, atau pun dari membuka internet.</li> <li>- Siswa mengolah data-data yang sudah ditemukan berkaitan dengan nilai-nilai budaya yang ditemukan dari cerpen yang dibaca dengan konsep yang sudah ditemukan melalui penelusuran informasi baik dari membaca buku, wawancara, atau pun dari membuka internet.</li> </ul> <p>e. <i>Verification</i> (Pembuktian)</p>	<b>70 menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa berdiskusi untuk melakukan pembuktian terhadap penemuan-penemuan yang sudah dilakukan pada cerpen-cerpen yang sudah dibaca dengan konsep nilai-nilai sosial yang terdapat dalam kehidupan bangsa Indonesia berdasarkan sumber informasi yang diperoleh beserta bukti-bukti yang mendukung (membaca buku, wawancara, membuka internet, dll).</li> <li>- Siswa berdiskusi untuk melakukan pembuktian terhadap penemuan-penemuan yang sudah dilakukan pada cerpen-cerpen yang sudah dibaca dengan konsep nilai-nilai budaya yang terdapat dalam kehidupan bangsa Indonesia berdasarkan sumber informasi yang diperoleh beserta bukti-bukti yang mendukung (membaca buku, wawancara, membuka internet, dll).</li> <li>- Siswa secara berkelompok melakukan presentasi berkaitan dengan hasil penemuan dan pembuktiannya pada cerpen yang dibaca.</li> </ul> <p>f. <i>Generalization</i> (Menarik Simpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menetapkan sebuah kesimpulan berkaitan dengan konsep yang sudah ditemukan yaitu tentang nilai-nilai sosial yang terdapat di dalam cerpen dan dikaitkan dengan kehidupan bangsa Indonesia.</li> <li>- Siswa menetapkan sebuah kesimpulan berkaitan dengan konsep yang sudah ditemukan yaitu tentang nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam cerpen dan dikaitkan dengan kehidupan bangsa Indonesia.</li> <li>- Siswa melakukan penilaian terhadap cerpen yang dibaca, baik dari segi penyajian judul cerita, alur cerita, keterkaitan tema dengan isi cerita, ataupun bahasa yang digunakan pengarang di dalam memaparkan ceritanya.</li> </ul>	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>10 menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengulas secara singkat materi yang baru dibahas dan menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>b. Berdoa</li> </ul>	<b>10 menit</b>

## H. Sumber dan Bahan Pembelajaran

### 1. Pustaka Rujukan

- a. Abidin, Y. (2013) *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. Bandung: Refika Aditama.

- b. Aminuddin. (2004) *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
  - c. Endaswara, S. (2003) *Membaca, menulis, mengajarkan sastra*. Yogyakarta: Kota Kembang.
  - d. Krisdianto dan Sulistyawati. (2014) *Bahasa indonesia kebanggaan bangsaku 2*. Jakarta: Platinum.
  - e. Kumpulan Cerpen Kompas Pilihan 2008
3. Material: Teks cerpen *Senja di Pelupuk Mata* karya Ni Komang Ariani

## **I. Penilaian**

### **Teknik dan Bentuk**

- Tes lisan
- Tes tertulis
- Observasi kinerja/demonstrasi
- Tagihan hasil karya/produk: tugas
- Pengukuran sikap

### **Instrumen Soal:**

Pertanyaan lisan seputar nilai-nilai sosial dan budaya dalam cerpen.



## 2. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini di antaranya: kisi-kisi soal angket, kisi-kisi soal observasi, kisi-kisi soal wawancara, kisi-kisi soal tes, dan pengamatan sikap/karakter. Kisi-kisi instrumen tersebut penulis paparkan dalam bentuk tabel berikut ini.

### 2.1 Kisi-kisi Angket, Observasi, Wawancara, Soal Tes, dan Pengamatan Sikap/Karakter.

#### 2.1.1 Kisi-kisi Pedoman Angket

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Angket**

Masalah	Tujuan	Indikator	Aspek yang Diukur	Nomor Pernyataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Apakah pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> berbasis nilai-nilai karakter lebih efektif dibandingkan pembelajaran	Menghimpun pendapat siswa dan guru tentang kualitas pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> berbasis nilai-nilai karakter	Keefektifan pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> berbasis karakter	1. Manfaat pembelajaran apresiasi cerpen 2. Pendapat siswa selama mengikuti proses pembelajaran apresiasi cerpen dengan	<b>1-10</b>

<p>apresiasi cerpen dengan menggunakan model pembelajaran yang berlangsung?</p>	<p>nilai karakter</p>		<p>menggunakan model <i>Discovery Learning</i> berbasis karakter</p> <p>3. Pendapat siswa selama mengerjakan tugas-tugas pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> berbasis karakter</p> <p>4. Pendapat siswa tentang pengaruh pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model</p>	
---	-----------------------	--	--	--

			<p><i>Discovery Learning</i> berbasis karakter terhadap motivasi belajar</p> <p>5. Pendapat siswa tentang pengaruh model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbasis karakter terhadap pemahaman materi pembelajaran apresiasi cerpen</p> <p>6. Pendapat siswa tentang keefektifan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbasis</p>	
--	--	--	--	--

			nilai karakter terhadap pembelajaran apresiasi cerpen	
--	--	--	---	--

### 2.1.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Apresiasi Cerpen**

Masalah	Tujuan	Indikator	Aspek yang Diobservasi	Nomor Pernyataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bagaimanakah proses pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbasis nilai-nilai karakter.	Menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbasis nilai-nilai karakter .	Keefektifan pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> berbasis nilai-nilai karakter.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pendahuluan</li> <li>•Penyajian tujuan pembelajaran</li> <li>•Kegiatan inti</li> <li>•Kegiatan akhir</li> </ul>	<b>1-15</b>

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Apresiasi Cerpen**

Masalah	Tujuan	Indikator	Aspek yang Diobservasi	Nomor Pernyataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bagaimanaakah proses pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbasis nilai-nilai karakter?	Menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbasis nilai-nilai karakter.	Keefektifan pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> berbasis nilai-nilai karakter.	Kegiatan siswa di dalam proses berlangsungnya pembelajaran apresiasi cerpen berdasarkan tahapan-tahapan/fase-fase model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbasis nilai-nilai karakter, di antaranya: a. tahapan <i>Stimulation</i> b. tahapan <i>Problem Statement</i> c. tahapan <i>Data Collection</i> d. tahapan <i>Data Processing</i> e. tahapan <i>Verification</i>	1- 6

			f. tahapan <i>Generalization</i>	
--	--	--	-------------------------------------	--

### 2.1.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

Masalah	Tujuan	Indikator	Aspek yang Diukur	Nomor Pertanyaan
Bagaimana pendapat guru tentang model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbasis karakter terhadap pembelajaran apresiasi cerpen?	Untuk memperoleh atau menghimpun pendapat guru tentang model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbasis karakter terhadap pemahaman materi pembelajaran	Model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbasis karakter terhadap pemahaman materi pembelajaran apresiasi cerpen	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keefektifan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbasis karakter terhadap pemahaman materi pembelajaran apresiasi cerpen ketika diterapkan di kelas.</li> <li>Hambatan yang dirasakan selama proses pembelajaran.</li> <li>Keunggulan dan kelemahan model tersebut</li> <li>Saran/masukan untuk perbaikan model tersebut</li> <li>Kemungkinan model ini digunakan dalam pembelajaran</li> </ol>	<b>1-10</b>

	apresiasi cerpen		keterampilan bahasa yang lainnya.	
--	------------------	--	-----------------------------------	--

#### 2.1.4 Kisi-kisi Soal Tes

**Tabel 3.8**  
**Kisi-kisi Soal Tes Awal dan Tes Akhir pada Pembelajaran Apresiasi Cerpen melalui Model *Discovery Learning* Berorientasi Nilai Karakter**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek kemampuan	No Soal
----	------------------	-----------	-----------------	---------

1	Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerpen melalui kegiatan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan kembali isi cerpen yang dibaca dengan kata-kata sendiri.</li> <li>• Mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerpen yang dibaca.</li> <li>• Menemukan informasi berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik yang ada di dalam cerpen baik hasil mencari dari internet, membaca buku, atau pun dari wawancara dengan nara sumber.</li> </ul>	<p>Tingkat konsep</p> <p>Tingkat perspektif</p> <p>Tingkat konsep</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3,4,5, 6,7, dan 8</p>
2	Menemukan nilai sosial dan nilai budaya dalam cerpen yang dibaca melalui kegiatan diskusi.	<p>5. Mengidentifikasi nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat dalam cerpen yang dibaca</p> <p>6. Menemukan informasi berkaitan nilai-nilai sosial dan budaya baik hasil mencari dari internet, membaca buku, atau pun dari wawancara</p>	<p>Tingkat perspektif</p> <p>Tingkat konsep</p> <p>Tingkat konsep</p>	<p>9</p> <p>10</p> <p>10</p>



		dengan nara sumber. (percaya diri, berani, tanggung jawab, kritis).		
		7. Memberikan penilaian terhadap cara pengarang menyajikan amanat, nilai-nilai sosial, dan nilai-nilai budaya yang tertera dalam cerpen	Tingkat evaluatif	11,12,13, 14,15

### 2.1.5 Kisi-kisi Pedoman Pengamatan Sikap/Karakter

**Tabel 3.9**

**Kisi-kisi Pedoman Pengamatan Sikap/Karakter Siswa pada Pembelajaran Apresiasi Cerpen melalui Model *Discovery Learning* Berbasis Nilai-nilai Karakter**

Masalah	Tujuan	Indikator	Aspek yang Diukur	Nomor Pengamatan
Bagaimanakah sikap/karakter yang diperlihatkan siswa selama proses pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model <i>Discovery</i>	Untuk memperoleh data mengenai sikap yang dikembangkan oleh siswa selama proses pembelajaran apresiasi	1. Siswa berdoa sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan belajar. 2. Siswa disiplin dan jujur dalam menginformasikan kehadirannya setiap	1. Religius 2. Sopan Santun 3. Jujur 4. Disiplin 5. Kerja keras 6. Kreatif 7. Demokratis 8. Rasa ingin tahu 9. Bersahabat/komunikatif	1-10

<p><i>Learning</i> berbasis nilai-nilai karakter</p>	cerpen	<p>pertemuan.</p> <p>3. Siswa secara sopan bertanya kepada guru atau teman apabila menemukan kesulitan di dalam proses pembelajaran</p> <p>4. Siswa secara kreatif, bertanggung jawab, dan bekerja keras melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru.</p> <p>5. Siswa dengan rasa ingin tahu yang tinggi mencari informasi berkaitan dengan penemuan konsep unsur-unsur-intrinsic atau nilai-nilai sosial dan nilai</p>	10. Tanggung jawab	
--	--------	--	--------------------	--

		<p>budaya dari berbagai sumber. (membaca buku, membuka internet, atau dari wawancara)</p> <p>6. Siswa saling membantu dengan teman ketika proses diskusi berlangsung.</p> <p>7. Siswa menghargai dan bersikap demokratis terhadap setiap pendapat yang disampaikan oleh teman-temannya baik ketika berada dalam kegiatan diskusi kelompok maupun ketika</p>		
--	--	---	--	--

		kegiatan presntasi di depan kelas.		
--	--	--	--	--

## 2.2 Soal Instrumen Pengumpul Data

### 2.2.1 Soal Pedoman Angket

Tabel 3.10

**ANGKET PENDAPAT SISWA TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN  
APRESIASI CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN  
*DISCOVERY LEARNING* BERBASIS NILAI-NILAI KARAKTER**

#### Petunjuk:

1. Bacalah setiap butir pernyataan angket berikut dengan cermat!
2. Isilah kolom kosong yang telah disediakan (SS, S, R, TS, STS), dengan memberikan centang (✓) sesuai dengan pendapatmu!

Keterangan:

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**R** : Ragu

**TS** : Tidak Setuju

**STS**: Sangat tidak Setuju

#### Data siswa

Nama Responden : .....

Kelas : .....

#### Pernyataan Angket

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Pembelajaran apresiasi cerpen sangat bermanfaat karena di dalamnya mengandung pesan yang dapat dijadikan cerminan bagi pembacanya					
2	Cerpen termasuk ke dalam salah satu genre sastra yang paling digemari oleh saya					
3	Nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam cerpen dapat menambah pembelajaran karakter					

	bagi pembacanya					
<b>4</b>	Saya merasa tidak tertekan saat mengikuti pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> berbasis nilai-nilai karakter					
<b>5</b>	Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam model <i>Discovery Learning</i> dapat membimbing saya ke arah karakter yang lebih baik					
<b>6</b>	Saya merasa senang mengikuti pelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> berbasis nilai-nilai karakter					
<b>7</b>	Saya merasa termotivasi untuk belajar lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran apresiasi cerpen melalui model <i>Discovery Learning</i> .					
<b>8</b>	Penerapan model <i>Discovery Learning</i> dalam pembelajaran apresiasi cerpen dapat membantu saya memahami materi pelajaran dengan baik.					
<b>9</b>	Penerapan model <i>Discovery Learning</i> dalam pembelajaran apresiasi cerpen dapat meningkatkan kemampuan saya dalam mengapresiasi cerpen.					
<b>10</b>	Saya berharap penerapan model <i>Discovery Learning</i> berbasis nilai-nilai karakter dapat diterapkan juga dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia dan pembelajaran sastra yang lainnya					

## 2.2.2 Soal Pedoman Observasi

Tabel 3.11

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI CERPEN DENGAN MEGGUNAKAN  
MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS NILAI-NILAI KARAKTER**

Hari/ Tanggal :

Nama Observer :

Pekerjaan :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam		
2	Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran apresiasi cerpen melalui model <i>Discovery Learning</i> berbasis nilai-nilai karakter dengan cara siswa dikelompokkan menjadi 5-6 kelompok diskusi yang heterogen		
3	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran apresiasi cerpen		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat mengapresiasi cerpen dengan menganalisis dan mengkaji cerpen Indonesia yang bertemakan sosial budaya dengan model <i>Discovery Learning</i> berbasis nilai-nilai karakter.		
5	Guru melaksanakan fase/tahap pertama model <i>Discovery Learning</i> yaitu tahapan <i>Stimulation</i> (pemberian rangsang). a. Memberikan pertanyaan berkaitan dengan kegemaran siswa terhadap kegiatan membaca cerpen. b. Memberikan pertanyaan berkaitan dengan judul-judul cerpen yang pernah dibaca oleh siswa. c. Memberikan pertanyaan berkaitan dengan ciri-ciri cerpen.		

	d. Memberikan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal menarik yang terdapat dalam cerpen.		
6	<p>Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan fase/tahap yang kedua dalam model <i>Discovery Learning</i>, yaitu tahapan <i>Problem statement</i> (pernyataan/identifikasi masalah).</p> <p>a. Guru memberikan cerpen yang akan siswa baca sebagai sumber ajar kepada masing-masing kelompok.</p> <p>b. Guru mengarahkan siswa untuk membaca cerpen lalu mengidentifikasi setiap kejadian yang berkaitan dengan struktur yang membangun isi cerpen berupa tema yang ditemukan dalam cerita, penokohan dan perwatakan yang ditemukan dalam cerita, tahapan alur yang ditemukan dalam cerita, latar yang ditemukan dalam cerita, sudut pandang yang digunakan dalam cerita, serta amanat yang ingin disampaikan pengarang dari cerpen yang dibaca beserta bukti-bukti yang mendukungnya.</p> <p>c. Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi nilai-nilai sosial yang ditemukan dari cerpen yang dibaca beserta bukti-bukti yang mendukung jawaban dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>d. Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi nilai-nilai budaya yang ditemukan dari cerpen yang dibaca beserta bukti-bukti yang mendukung jawaban dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>e. Guru membimbing siswa untuk memilih aktivitas yang dapat mendukung penemuan konsep (membaca buku sumber, wawancara, membuka internet, dll).</p>		
7	<p>Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan fase/tahap yang ketiga dalam model <i>Discovery Learning</i>, yaitu tahapan <i>Data Collection</i> (pengumpulan data).</p> <p>d. Guru membimbing siswa dalam mencari informasi berkaitan dengan tugas yang sudah diberikan yaitu</p>		



	<p>mencari sumber bacaan cerpen lain yang relevan, lalu menemukan unsur-unsur intrinsik di dalamnya berupa pencarian tema yang terdapat dalam cerita, penokohan dan perwatakan yang terdapat dalam cerita, tahapan alur dalam cerita, latar yang digunakan dalam cerita, sudut pandang yang digunakan dalam cerita, serta amanat yang digunakan dalam cerita beserta bukti-bukti yang mendukung jawaban.</p> <p>e. Guru membimbing siswa untuk menemukan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerpen tersebut, lalu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>f. Guru membimbing siswa untuk menemukan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam cerpen tersebut, lalu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</p>		
8	<p>Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan fase/tahap yang keempat dalam model <i>Discovery Learning</i>, yaitu tahapan <i>Data Processing</i> (pengolahan data)</p> <p>c. Guru memberikan arahan atau intruksi kepada siswa untuk berdiskusi dalam mengolah data yang sudah ditemukan berkaitan dengan tema cerita, alur cerita, latar cerita, sudut pandang cerita, amanat yang terdapat di dalam cerita, serta nilai-nilai sosial dan budaya yang ada di dalam cerpen.</p> <p>d. Guru menjadi fasilitator dalam kegiatan proses belajar mengajar.</p>		
9	<p>Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan fase/tahap yang kelima dalam model <i>Discovery Learning</i>, yaitu tahapan <i>Verification</i> (pembuktian).</p> <p>e. Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk berdiskusi melakukan pembuktian terhadap penemuan-penemuan yang sudah dilakukan pada cerpen-cerpen yang sudah dibaca dengan konsep unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen (tema, penokohan,</p>		

	<p>alur, latar, sudut pandang, amanat), serta nilai-nilai sosial dan nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>f. Guru mengawasi kegiatan siswa dalam melakukan pembuktian terhadap informasi yang ditemukan dari berbagai sumber dengan cara mengidentifikasi data yang terdapat dalam cerpen.</p> <p>g. Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok berkaitan dengan temuan-temuannya.</p> <p>h. Guru menjadi fasilitator ketika siswa mempresentasikan laporan</p>		
<b>10</b>	<p>Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan fase/tahap yang keenam dalam model <i>Discovery Learning</i>, yaitu tahapan <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)</p> <p>e. Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk memberikan penilaian terhadap cerpen yang dianalisis.</p> <p>f. Guru mengawasi kegiatan siswa untuk saling mengoreksi penemuannya</p> <p>g. Guru bersama-sama siswa menarik simpulan mengenai konsep unsur-unsur intrinsikcerpen (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat), serta konsep-konsep nilai-nilai sosial dan nilai-nilai budaya yang dikaitkan dengan kebudayaan masyarakat Indonesia.</p> <p>h. Guru melakukan penguatan pendapat terhadap kesimpulan yang dibuat oleh siswa mengenai konsep unsur-unsur intrinsik dan konsep nilai-nilai sosial budaya yang terdapat di dalam cerpen</p>		
<b>11</b>	Guru dapat memberikan stimulus semangat dan antusiasme siswa dalam belajar		
<b>12</b>	Guru menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar (baik lisan maupun tulisan) selama proses		

	pembelajaran		
<b>13</b>	Guru menggunakan suara dan artikulasi yang jelas, serta intonasi dan tempo yang sesuai selama proses pembelajaran		
<b>14</b>	Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan dengan melibatkan siswa		
<b>15</b>	Guru menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, tugas, dan pengayaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran apresiasi cerpen yang telah dilaksanakan.		

Tabel 3.12

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS NILAI-NILAI KARAKTER**

**Hari/tanggal** :

**Nama Observer** :

**Pekerjaan** :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
<b>1</b>	a. Siswa menjawab salam b. Siswa menginformasikan kehadirannya c. Siswa menyimak penjelasan guru di dalam menyampaikan tujuan pembelajaran d. Siswa membentuk kelompok diskusi menjadi 6 kelompok		

2	<p>Fase/tahap <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian ransangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menyimak arahan dan bimbingan dari guru berkaitan dengan tujuan pembelajaran cerpen dengan sikap hormat, sopan dan penuh semangat.</li> <li>b. Siswa merespons pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan judul-judul cerpen yang pernah dibaca dengan penuh rasa percaya diri komunikatif.</li> <li>c. Siswa merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru berkaitan ciri-ciri cerpen dengan rasa percaya diri dan komunikatif.</li> <li>d. Siswa mengungkapkan hal-hal yang menarik dari cerpen yang pernah dibaca dengan rasa percaya diri dan komunikatif.</li> </ol>		
3	<p>Fase/tahap <i>Problem Statement</i> (pernyataan identifikasi masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa melaksanakan perintah guru untuk membaca cerpen yang sudah disediakan dengan sikap disiplin dan tanggung jawab.</li> <li>b. Siswa mengidentifikasi setiap kejadian yang berkaitan dengan struktur yang membangun isi cerpen berupa tema yang ditemukan dalam cerita, alur yang ditemukan dalam cerita, latar yang ditemukan dalam cerita, serta amanat yang ditemukan dari cerpen yang dibaca dengan semangat, teliti, kreatif, dan tanggung jawab.</li> <li>c. Siswa mengidentifikasi nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerpen yang dibaca dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dengan rasa ingin tahu yang tinggi, disiplin, dan penuh rasa tanggung jawab di dalam menjalankan tugas.</li> <li>d. Siswa mengidentifikasi nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam cerpen yang dibaca dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dengan disertai rasa ingin tahu yang tinggi, disiplin, dan penuh rasa tanggung jawab di dalam</li> </ol>		

	<p>menjalankan tugas.</p> <p>e. Siswa mengikuti arahan guru untuk memilih aktivitas yang dapat mendukung penemuan konsep (membaca buku, wawancara, membuka internet, dll) dengan penuh rasa hormat, disiplin, kreatif, dan tanggung jawab.</p>		
4	<p>Fase/tahap <i>Data Collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>d. Siswa mencari dan membaca cerpen yang relevan, lalu menemukan unsur-unsur intrinsik berupa tema yang ditemukan dalam cerita, penokohan dan perwatakan yang ditemukan dalam cerita, alur yang ditemukan dalam cerita, latar yang ditemukan dalam cerita, sudut pandang yang digunakan dalam cerita, serta amanat yang ingin disampaikan pengarang dari cerpen yang dibaca dengan sikap penuh rasa ingin tahu, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.</p> <p>e. Siswa mengidentifikasi nilai-nilai sosial yang ditemukan dari cerpen yang dibaca dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dengan penuh semangat, disiplin, dan tanggung jawab.</p> <p>f. Siswa mengidentifikasi nilai-nilai budaya yang ditemukan dari cerpen yang dibaca dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dengan penuh semangat, disiplin, dan tanggung jawab.</p>		
5	<p>Fase/tahap <i>Data Processing</i> (pengolahan data)</p> <p>c. Siswa berdiskusi untuk mengolah data yang sudah ditemukan berkaitan dengan tema cerita, alur cerita, latar cerita, sudut pandang cerita, amanat yang terdapat dalam cerita, serta nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat di dalam cerpen dengan sikap demokratis, kreatif, dan toleransi.</p> <p>d. Siswa berdiskusi untuk membandingkan temuan-temuan dari cerpen yang disediakan oleh guru dengan cerpen lain yang berasal dari kelompok masing-masing dengan penuh rasa tanggung jawab, demokratis, dan toleransi terhadap</p>		

	perbedaan-perbedaan setiap pendapat .		
6	<p><b>Fase/tahap <i>Veryfication</i> (Pembuktian)</b></p> <p>d. Siswa berdiskusi untuk melakukan pembuktian terhadap penemuan-penemuan yang sudah dilakukan pada cerpen-cerpen yang sudah dibaca dengan konsep unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat), serta nilai-nilai sosial dan nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam masyarakat Indonesia berdasarkan sumber informasi yang diperoleh (membaca buku, wawancara, membuka internet, dll) dengan penuh rasa tanggung jawab, disiplin kreatif, dan demokratis.</p> <p>e. Siswa melakukan pembuktian terhadap informasi yang ditemukan dari berbagai sumber dengan cara mengidentifikasi data yang terdapat dalam cerpen dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>f. Siswa secara berkelompok melakukan presentasi berkaitan dengan hasil penemuan dan pembuktiannya pada cerpen yang dibaca dengan penuh kejujuran, tanggung jawab, toleransi, demokratis, dan cinta damai.</p>		
7	<p><b>Fase/tahap <i>Generalization</i> (Menarik simpulan/generalisasi)</b></p> <p>d. Siswa memberikan penilaian terhadap cerpen yang dianalisis dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab.</p> <p>e. Siswa bersama-sama guru menarik simpulan mengenai konsep unsur-unsur intrinsik cerpen (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat), dan konsep nilai-nilai sosial budaya lalu dikaitkan dengan kebudayaan bangsa Indonesia dengan penuh semangat kebangsaan dan demokratis.</p> <p>f. Siswa memahami setiap konsep yang sudah ditentukan berdasarkan hasil penemuan dari berbagai sumber informasi dan bukti-bukti yang relevan dengan sikap demokratis .</p>		
8	a. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kesimpulan akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan.		

	b. Siswa berdoa sebelum mengakhiri kegiatan belajar c. Kegiatan siswa dalam proses belajar terlihat aktif, kreatif, dan menyenangkan.		
--	--	--	--

### 2.2.3 Soal Pedoman Wawancara

1. Menurut Ibu, apakah pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter efektif ketika diterapkan di kelas?
2. Apakah model tersebut dapat diikuti oleh seluruh siswa?
3. Apakah model *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter dalam pembelajaran apresiasi cerpen dapat mengaktifkan siswa dalam belajar secara mandiri?
4. Berdasarkan hasil pengamatan Ibu selama proses kegiatan mengajar di dalam kelas, apakah antusiasme siswa dalam belajar mengapresiasi cerpen meningkat?
5. Apakah siswa tidak merasa kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai karakter selama proses pembelajaran?
6. Berdasarkan hasil pengamatan Ibu selama proses kegiatan mengajar di dalam kelas, apakah terlihat perubahan yang positif terhadap karakter-karakter siswa?
7. Apakah ada hambatan selama penerapan model *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter di dalam pembelajaran apresiasi cerpen?
8. Bagaimana cara menghadapi hambatan-hambatan tersebut?
9. Menurut Ibu, apakah yang menjadi kelemahan dan kelebihan yang terdapat dalam model *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter ketika diterapkan dalam pembelajaran apresiasi cerpen?
10. Saran apakah yang ingin Ibu berikan untuk menambah kesempurnaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter ini ketika diterapkan dalam pembelajaran sastra?

## 2.2.4 Soal Pedoman Tes Pembelajaran Apresiasi Cerpen

### TES

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas : XI**

**Waktu : 90 menit**

---

#### Petunjuk

1. Kerjakan soal di bawah ini dengan sebaik-baiknya!
  2. Cantumkan nama dan kelas pada lembar jawab!
  3. Gunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar!
  4. Jawaban ditulis pada lembar jawab yang sudah disediakan!
  5. Tidak diperkenankan bekerja sama dengan teman selama proses pengisian soal!
- 

#### Soal Esai

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat dan jelas!**

1. Buatlah sinopsis cerpen berjudul *Ratap Gadis Suayan* yang sudah kamu baca!
2. Ungkapkanlah hal menarik dari cerpen yang berjudul *Ratap Gadis Suayan* yang sudah kamu baca!
3. Sebutkan dan jelaskan tokoh-tokoh yang terlibat dan karakter masing-masing dari tokoh tersebut dalam cerpen yang berjudul *Ratap Gadis Suayan* beserta bukti-bukti yang mendukungnya!
4. Sebutkan latar yang digunakan di dalam cerpen yang berjudul *Ratap Gadis Suayan* beserta bukti-bukti yang mendukungnya!
5. Sebutkan dan jelaskan tahapan alur yang terjadi dalam cerpen yang berjudul *Ratap Gadis Suayan* beserta bukti yang mendukungnya!
6. Bagaimanakah sudut pandang atau *Point of view* yang digunakan pengarang dalam cerpen berjudul *Ratap Gadis Suayan* beserta bukti yang mendukungnya!
7. Jelaskan tema yang digunakan pengarang dalam cerpen berjudul *Ratap Gadis Suayan* beserta alasan yang mendukungnya!
8. Ungkapkan amanat yang ingin disampaikan pengarang dalam cerpen berjudul *Ratap Gadis Suayan* beserta alasan yang mendukungnya!
9. Ungkapkan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerpen berjudul *Ratap Gadis Suayan* beserta bukti yang mendukungnya!
10. Ungkapkan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam cerpen berjudul *Ratap Gadis Suayan* beserta bukti-bukti yang mendukungnya!







**Keterangan:**

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

**2.3 Pedoman Penilaian Instrumen****2.3.1 Pedoman Penilaian Angket**

Pedoman penilai angket yaitu sebagai berikut ini yaitu dengan cara menjumlahkan setiap opsi jawaban yang ada dalam pertanyaan antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Jumlah opsi tersebut dibagi ke dalam jumlah siswa lalu dikalikan seratus.

**2.3.2 Pedoman Penilaian Observasi**

Penilaian instrumen observasi tidak menggunakan perhitungan secara statistik tetapi secara kualitatif. Pengolahan data- data dari hasil observasi dideskripsikan ke dalam kalimat. Peneliti mengungkapkan data dari hasil pengamatan observasi berupa data yang peneliti lihat dan peneliti dengar.

**2.3.3 Pedoman Penilaian Wawancara**

Penilaian data dari hasil wawancara sama seperti pada penilaian hasil observasi, yaitu tidak menggunakan perhitungan secara statistik tetapi menggunakan perhitungan kualitatif. Hasil dari data wawancara, peneliti rangkum kemudian ditafsirkan. Data dari hasil wawancara kepada guru model merupakan data yang bersifat nontes dan digunakan untuk menunjang penelitian yang dilakukan.

### 2.3.4 Pedoman Penilaian Tes

**Tabel 3.14**  
**Kisi-kisi Rubrik Penilaian**  
**Tes Kemampuan Mengapresiasi Cerpen**

#### 1. Siswa membuat sinopsis cerita pendek

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Penyajian Fakta Cerita	
	a. Penyajian fakta cerita secara lengkap meliputi tiga unsur dominan (alur, tokoh, dan latar)	3
	b. Penyajian fakta cerita kurang lengkap (hanya memuat penggambaran tokoh-tokoh cerita tanpa memuat alur yang lengkap)	2
	c. Penyajian fakta tidak lengkap (hanya memuat sebagian tokoh-tokoh cerita dan tidak memuat alur yang lengkap)	1
2	Kesesuaian sinopsis dengan tema cerita/isi cerita	
	a. Sinopsis sesuai dengan tema/ isi cerita	3
	b. Sinopsis kurang sesuai dengan tema/isi cerita	2
	c. Sinopsis tidak sesuai dengan tema/ isi cerita	1
3	Penggunaan bahasa Indonesia	
	a. Penggambaran sinopsis menggunakan bahasa baku, diksi yang bervariasi, kalimat yang efektif, serta tidak ada kesalahan ejaan dalam kalimat.	3
	b. Penggambaran sinopsis menggunakan bahasa yang kurang baku, diksi yang kurang bervariasi, kalimat yang kurang efektif, serta masih terdapat kesalahan ejaan dalam kalimat.	2
	c. Penggambaran sinopsis tidak menggunakan bahasa baku, diksi yang tidak bervariasi, kalimat yang tidak efektif, serta banyak kesalahan ejaan dalam kalimat	1
<b>Jumlah Skor</b>		<b>9</b>

**2. Siswa mengungkapkan hal menarik/mengesankan dari cerpen beserta alasan yang mendukung jawaban.**

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Mengungkapkan hal yang menarik/mengesankan dari cerpen yang dibaca beserta alasan yang mendukung jawaban	
	a. Mengungkapkan hal menarik dari cerpen yang dibaca secara tepat, dengan menyertakan alasan yang mendukung jawaban.	3
	b. Mengungkapkan hal menarik dari cerpen secara tepat, tetapi alasan yang disertakan kurang mendukung jawaban.	2
	c. Mengungkapkan hal menarik dari cerpen secara tepat, tanpa menyertakan alasan yang dapat mendukung jawaban.	1
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>3</b>

**3. Siswa mengungkapkan penokohan dan karakter tokoh beserta alasan yang mendukung jawaban.**

No	Aspek Penilaian	Skor
1	<b>Mengungkapkan penokohan dan karakter tokoh beserta alasan yang mendukung jawaban</b>	
	a. Mengungkapkan tokoh-tokoh yang terlibat dan karakter yang diemban masing-masing tokoh dalam cerpen beserta bukti yang mendukung jawaban secara tepat.	3
	b. Mengungkapkan tokoh-tokoh yang terlibat dan karakter yang diemban dalam cerpen tetapi bukti yang disertakan kurang mendukung jawaban.	2
	c. Mengungkapkan tokoh-tokoh yang terlibat dan karakter yang diemban masing-masing tokoh dalam cerpen tanpa disertai bukti yang mendukung jawaban.	1
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>3</b>

**4. Siswa mengungkapkan latar tempat sesuai dengan latar yang digunakan dalam cerpen beserta bukti yang mendukung jawaban**

No	Aspek Penilaian	Skor
<b>1</b>	<b>Mengungkapkan latar tempat sesuai dengan latar yang digunakan dalam cerpen beserta alasan yang mendukung jawaban</b>	
	a. Siswa mengungkapkan latar tempat sesuai dengan latar yang digunakan dalam cerpen beserta bukti yang mendukung jawaban.	<b>3</b>
	b. Siswa mengungkapkan latar tempat sesuai dengan latar yang digunakan dalam cerpen, tetapi bukti yang disertakan kurang mendukung jawaban.	<b>2</b>
	c. Siswa mengungkapkan latar tempat sesuai dengan latar yang digunakan dalam cerpen tetapi tidak menyertakan bukti yang mendukung jawaban.	<b>1</b>
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>3</b>

**5. Siswa mengungkapkan tahapan alur dalam cerpen yang dibaca sesuai dengan tahapan alur beserta alasan yang mendukung jawaban.**

No	Aspek Penilaian	Skor
<b>1</b>	<b>Menjelaskan Bagian Eksposisi</b>	
	a. Siswa mengungkapkan bagian eksposisi beserta alasan yang mendukung jawaban secara tepat	<b>3</b>
	b. Siswa mengungkapkan bagian eksposisi, tetapi alasan yang dikemukakan kurang mendukung jawaban.	<b>2</b>
	c. Siswa mengungkapkan bagian eksposisi, tanpa menyertakan alasan yang mendukung jawaban.	<b>1</b>
<b>2</b>	<b>Menjelaskan Bagian Komplikasi</b>	
	a. Siswa mengungkapkan bagian komplikasi beserta alasan yang mendukung jawaban secara tepat	<b>3</b>
	b. Siswa mengungkapkan bagian komplikasi, tetapi alasan yang dikemukakan kurang mendukung jawaban.	<b>2</b>
	c. Siswa mengungkapkan bagian komplikasi tetapi tanpa menyertakan alasan yang mendukung jawaban.	<b>1</b>

<b>3</b>	<b>Menjelaskan Bagian Klimaks</b>	
	a. Siswa mengungkapkan bagian klimaks beserta alasan yang mendukung jawaban secara tepat.	<b>3</b>
	b. Siswa mengungkapkan bagian klimaks, tetapi alasan yang dikemukakan kurang mendukung jawaban.	<b>2</b>
	c. Siswa mengungkapkan bagian klimaks tanpa menyertakan alasan yang mendukung jawaban.	<b>1</b>
<b>4</b>	<b>Menjelaskan Bagian Relevasi</b>	
	a. Siswa mengungkapkan bagian relevasi beserta alasan yang mendukung jawaban secara tepat	<b>3</b>
	b. Siswa mengungkapkan bagian relevasi, tetapi alasan yang dikemukakan kurang mendukung jawaban secara tepat	<b>2</b>
	c. Siswa mengungkapkan bagian relevasi tanpa alasan yang mendukung jawaban.	<b>1</b>
<b>5</b>	<b>Menjelaskan Bagian <i>Denouement</i></b>	
	a. Siswa mengungkapkan bagian <i>Denouement</i> beserta alasan yang mendukung jawaban secara tepat	<b>3</b>
	b. Siswa mengungkapkan bagian <i>Denouement</i> , tetapi alasan yang dikemukakan kurang mendukung jawaban secara tepat	<b>2</b>
	c. Siswa mengungkapkan bagian <i>Denouement</i> tanpa alasan yang mendukung jawaban.	<b>1</b>
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>15</b>

**6. Siswa mengungkapkan sudut pandang pengarang dalam cerpen beserta alasan yang mendukung jawaban.**

No	Aspek Penilaian	Skor
<b>1</b>	Mengungkapkan sudut pandang pengarang dalam cerpen beserta alasan yang mendukung jawaban.	
	a. Siswa mengungkapkan sudut pandang pengarang dalam cerpen beserta	<b>3</b>

	alasan yang mendukung jawaban secara tepat.	
	b. Siswa mengungkapkan sudut pandang pengarang dalam cerpen, tetapi alasan yang digunakan kurang mendukung jawaban.	2
	c. Siswa mengungkapkan sudut pandang pengarang dalam cerpen, tetapi tanpa alasan yang mendukung jawaban..	1
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>3</b>

**7. Siswa menjelaskan tema cerpen serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari beserta alasan yang mendukung jawaban.**

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Menjelaskan tema cerpen yang dibaca serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari beserta alasan yang mendukung jawaban.	
	a. Menjelaskan tema cerpen serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari beserta alasan yang mendukung jawaban secara tepat.	3
	b. Menjelaskan tema cerpen serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, tetapi alasan yang dikemukakan kurang mendukung jawaban.	2
	c. Menjelaskan tema cerpen serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, tetapi tanpa alasan yang mendukung jawaban.	1
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>3</b>

**8. Siswa mengungkapkan amanat serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari disertai alasan yang mendukung jawaban.**

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Mengungkapkan amanat cerpen yang dibaca serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari disertai alasan yang mendukung jawaban.	
	a. Siswa mengungkapkan amanat cerpen yang dibaca serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari disertai alasan yang mendukung jawaban secara tepat.	3
	b. Mengungkapkan amanat cerpen yang dibaca serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, tetapi alasan yang dikemukakan kurang mendukung jawaban.	2



	c. Mengungkapkan amanat cerpen yang dibaca serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari tanpa disertai alasan yang mendukung jawaban.	<b>1</b>
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>3</b>

**9. Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai sosial dalam cerpen serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari beserta alasan yang mendukung jawaban.**

<b>No</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	Menjelaskan nilai-nilai sosial dalam cerpen serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari beserta alasan yang mendukung jawaban	
	a. Menjelaskan nilai-nilai sosial dalam cerpen serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari beserta alasan yang mendukung jawaban secara tepat.	<b>3</b>
	b. Menjelaskan nilai-nilai sosial dalam cerpen serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, tetapi alasan yang dikemukakan kurang mendukung jawaban.	<b>2</b>
	c. Menjelaskan nilai-nilai sosial dalam cerpen serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari tetapi tanpa memberikan alasan yang mendukung jawaban.	<b>1</b>
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>3</b>

**10. Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai budaya dalam cerpen beserta alasan yang mendukung jawaban.**

No	Aspek Penilaian	Skor	
1	Menjelaskan nilai-nilai budaya dalam cerpen beserta alasan yang mendukung jawaban		
	a. Siswa menjelaskan nilai-nilai budaya dalam cerpen beserta alasan yang mendukung jawaban secara tepat		3
	b. Siswa menjelaskan nilai-nilai budaya dalam cerpen, tetapi alasan yang dikemukakan kurang mendukung jawaban		2
	c. Siswa menjelaskan nilai-nilai budaya dalam cerpen, tetapi tanpa alasan yang mendukung jawaban		1
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>3</b>	

**11. Siswa memberikan penilaian terhadap cerpen berdasarkan kelebihan dan kekurangan disertai dengan alasan yang mendukung jawaban.**

No	Aspek Penilaian	Skor	
1	Memberikan penilaian terhadap cerpen berdasarkan kelebihan dan kekurangannya beserta alasan yang mendukung.		
	a. Siswa dapat memberikan penilaian terhadap cerpen berdasarkan kelebihan dan kekurangan, beserta alasan yang mendukung jawaban secara tepat.		3
	b. Siswa dapat memberikan penilaian terhadap cerpen berdasarkan kelebihan dan kekurangan, tetapi alasan kurang mendukung jawaban .		2
	c. Siswa dapat memberikan penilaian terhadap cerpen berdasarkan kelebihan dan kekurangan, tetapi tidak disertai dengan alasan yang mendukung jawaban.		1
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>3</b>	

**12. Siswa dapat memberikan pendapat mengenai kebermanfaatan membaca cerpen bagi dirinya sendiri beserta alasan yang mendukung jawaban**

No	Aspek Penilaian	Skor	
1	Memberikan pendapat mengenai kebermanfaatan membaca cerpen bagi dirinya sendiri beserta alasan yang mendukung jawaban.		
	a. Siswa memberikan pendapat mengenai kebermanfaatan cerpen bagi dirinya sendiri beserta alasan yang mendukung jawaban.		3
	b. Siswa memberikan pendapat mengenai kebermanfaatan cerpen bagi dirinya sendiri, tetapi alasan yang dikemukakan kurang mendukung jawaban.		2
	c. Siswa memberikan pendapat mengenai kebermanfaatan cerpen bagi dirinya sendiri tetapi tanpa disertai alasan yang mendukung jawaban		1
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>3</b>	

**13. Siswa dapat memberikan penilaian terhadap cara penyajian amanat yang disampaikan pengarang dalam cerpen.**

No	Aspek Penilaian	Skor	
1	Memberikan pendapat mengenai cara pengarang menyampaikan amanat yang terdapat dalam cerpen beserta alasan yang mendukung jawaban.		
	a. Siswa memberikan pendapat mengenai cara pengarang menyampaikan amanatnya di dalam cerpen yang dibaca beserta alasan yang mendukung jawaban.		3
	b. Siswa memberikan pendapat mengenai cara pengarang menyampaikan amanatnya di dalam cerpen , tetapi alasan yang dikemukakan kurang mendukung jawaban.		2
	c. Siswa memberikan pendapat mengenai cara pengarang menyampaikan amanatnya di dalam cerpen, tetapi tanpa disertai alasan yang mendukung jawaban		1
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>3</b>	

**14. Siswa dapat memberikan penilaian terhadap nilai-nilai sosial yang disajikan pengarang di dalam cerpen dengan nilai-nilai sosial masyarakat Indonesia pada umumnya.**

No	Aspek Penilaian	Skor	
1	Memberikan pendapat mengenai nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerpen dengan nilai-nilai sosial masyarakat Indonesia pada umumnya beserta alasan yang mendukung jawaban.		
	a. Siswa memberikan pendapat mengenai nilai-nilai sosial yang terdapat di dalam cerpen yang dibaca lalu dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia beserta alasan yang mendukung jawaban.		3
	b. Siswa memberikan pendapat mengenai nilai-nilai sosial yang terdapat di dalam cerpe, lalu dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia tetapi alasan yang dikemukakan kurang mendukung jawaban.		2
	c. Siswa memberikan pendapat mengenai nilai-nilai sosial yang terdapat di dalam cerpen yang dibaca tanpa dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dan tanpa disertai alasan yang mendukung jawaban		1
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>3</b>	

**15. Siswa dapat memberikan penilaian terhadap nilai-nilai budaya yang disajikan pengarang di dalam cerpen dengan nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia pada umumnya.**

No	Aspek Penilaian	Skor	
1	Memberikan pendapat mengenai nilai-nilai budaya yang terdapat dalam cerpen dengan nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia pada umumnya beserta alasan yang mendukung jawaban.		
	a. Siswa memberikan pendapat mengenai nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam cerpen yang dibaca lalu dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia beserta alasan yang mendukung jawaban.		3
	b. Siswa memberikan pendapat mengenai nilai-nilai budaya yang terdapat		2

	di dalam cerpen, lalu dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia tetapi alasan yang dikemukakan kurang mendukung jawaban.	
	c. Siswa memberikan pendapat mengenai nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam cerpen yang dibaca tanpa dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dan tanpa disertai alasan yang mendukung jawaban	1
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>3</b>

#### 16. Penggunaan bahasa Indonesia secara keseluruhan dalam memberikan jawaban

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Penggunaan bahasa Indonesia secara keseluruhan dalam memberikan jawaban.	
	a. Siswa menggunakan bahasa Indonesia baku, kalimat efektif, diksi yang variatif, penempatan diksi tepat, bahasa yang digunakan komuniatif, serta tidak ada kesalahan ejaan.	3
	b. Siswa menggunakan bahasa Indonesia kurang baku, kalimat kurang efektif, diksi yang kurang variatif, penempatan dksi yang kurang tepat, bahasa yang digunakan kurang komuniatif, serta masih ada kesalahan ejaan.	2
	c. Siswa menggunakan bahasa Indonesia tidak baku, kalimat tidak efektif, diksi yang tidak variatif, penempatan diksi tidak tepat, bahasa yang digunakan tidak komuniatif, serta banyak kesalahan ejaan.	1
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>3</b>

**Tabel 3.15**  
**Format Penilaian**  
**Kemampuan Mengapresiasi Cerpen**

Nomor Soal	Indikator	Skor Maksimal
1	Siswa membuat sinopsis cerpen	9
2	Siswa mengungkapkan hal menarik/mengesankan dari cerpen beserta alasan yang mendukung jawaban	3
3	Siswa mengungkapkan penokohan dan karakter tokoh beserta alasan yang mendukung jawaban.	3
4	Siswa mengungkapkan latar tempat sesuai dengan latar yang digunakan dalam cerpen beserta bukti yang mendukung jawaban.	3
5	Siswa mengungkapkan tahapan alur dalam cerpen yang dibaca sesuai dengan tahapan alur beserta alasan yang mendukung jawaban.	15
6	Siswa mengungkapkan sudut pandang pengarang dalam cerpen beserta alasan yang mendukung jawaban.	3
7	Siswa menjelaskan tema cerpen serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari beserta alasan yang mendukung jawaban.	3
8	Siswa mengungkapkan amanat serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari disertai alasan yang mendukung jawaban.	3
9	Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai sosial dalam cerpen serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari beserta alasan yang mendukung jawaban.	3
10	Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai budaya dalam cerpen beserta alasan yang mendukung jawaban.	3
11	Siswa memberikan penilaian terhadap cerpen berdasarkan kelebihan dan kekurangan disertai dengan alasan yang mendukung jawaban.	3
12	Siswa dapat memberikan pendapat mengenai kebermanfaatan membaca cerpen bagi dirinya sendiri beserta alasan yang mendukung jawaban.	3
13	Siswa dapat memberikan penilaian terhadap cara pengarang menyajikan amanatnya di dalam cerpen beserta alasan yang	3

	mendukung jawaban.	
14	Siswa dapat memberikan penilaian terhadap nilai-nilai sosial yang disajikan pengarang di dalam cerpen dengan nilai-nilai sosial masyarakat Indonesia pada umumnya beserta alasan yang mendukung jawaban.	3
15	Siswa dapat memberikan penilaian terhadap nilai-nilai budaya yang disajikan pengarang di dalam cerpen dengan nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia pada umumnya beserta alasan yang mendukung jawaban.	3
16	Penggunaan bahasa Indonesia secara keseluruhan dalam memberikan jawaban	3
<b>Jumlah Total Skor Maksimal</b>		<b>66</b>

Pedoman penilaian instrumen tes dilakukan dengan cara memberikan skor pada setiap butir soal, lalu hasilnya diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

### 2.3.5 Pedoman Penilaian Sikap/Karakter

Penilaian sikap/karakter yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini, berpedoman pada Permendikbud No.81A, yaitu sebagai berikut.

$$Skor\ Akhir = \frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 4$$

**Tabel 3.16**  
**Pedoman Penilaian Sikap/Karakter**

<b>Kriteria</b>	<b>Kualifikasi</b>
<b>3,33 &lt; skor ≤ 4,00</b>	Sangat Baik
<b>2,33 &lt; skor ≤ 3,33</b>	Baik
<b>1,33 &lt; skor ≤ 2,33</b>	Cukup
<b>≤ 1,33</b>	Kurang

(Sumber: Permendikbud No. 81A tahun 2013)



### 2.3.6 Hasil Analisis Cerpen “*Ratap Gadis Suayan*” Karya Damhuri Muhammad

Penganalisisan pada cerpen berjudul “*Ratap Gadis Suayan*” karya Damhuri Muhammad ini dilakukan dengan menggunakan sebuah pendekatan yang dikemukakan oleh M.H. Abrams yaitu pendekatan objektif. Pendekatan objektif ini dilakukan untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra. Cerpen merupakan salah satu genre sastra yang dibangun oleh unsur-unsur intrinsik dan unsur-unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik cerpen terdiri atas: alur, penokohan dan perwatakan, latar/ *setting*, sudut pandang/ *point of view*, tema, dan amanat, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi tidak secara langsung mempengaruhi bangunan atau sistem karya sastra, dan tidak ikut menjadi bagian di dalamnya, walaupun demikian unsur ekstrinsik ini cukup berpengaruh terhadap pembuatan karya sastra.

Hasil penganalisisan terhadap cerpen yang berjudul “*Ratap Gadis Suayan*” karya Damhuri Muhammad akan peneliti jelaskan sebagai berikut ini.

#### 1) Alur

Aminuddin (2013, hlm. 83) “Alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita”. Salah satu fungsi alur adalah untuk mengembangkan cerita.

Loban dkk. (dalam Aminuddin, 2013, hlm.84-85) membagi alur ke dalam beberapa tahapan di antaranya: (a) eksposisi, yaitu tahapan pengenalan cerita; (b) komplikasi, yaitu tahapan di mana mulai munculnya suatu masalah; (c) klimaks, yaitu pada tahapan ini masalah yang muncul mulai menjadi perdebatan; (d) relevasi, yaitu tahapan penyingkatan tabir suatu problema; dan (e) *denouement* atau tahapan penyelesaian yang membahagiakan, yang dibedakan dengan *catastrophe*, yakni penyelesaian yang menyedihkan; dan *solution*, yakni penyelesaian yang masih bersifat terbuka karena pembaca sendirilah yang dipersilakan menyelesaikan lewat daya imajinasinya.

Tahapan-tahapan alur dalam cerpen “*Ratap Gadis Suayan*” karya Damhuri Muhammad adalah sebagai berikut ini.

#### a) Eksposisi

Tahapan ini terdapat dalam penggalan cerita berikut ini.

Di mana ada kematian, di sana ada Raisya, janda beranak satu yang bibir pipihnya masih menyisakan kecantikan masa belia. Ia pasti datang meski tanpa diundang. Di Dusun Suayan ini, kabar baik diimbaukan, kabar buruk berhamburan. Maka, bilamana ada kabar

kematian dimaklumkan, orang-orang akan bergegas menuju rumah mendiang. Begitu pula Raisya. Tetapi, ia tidak bakal ikut-ikutan sibuk meramu daun serai, pandan wangi, dan minyak kesturi sebelum jenazah dimandikan, tidak pula memetik bunga-bunga guna ditabur di tanah makam seperti kesibukan para pelayat perempuan. Raisya hanya akan mengisi tempat yang telah tersedia, di samping pembaringan mendiang, lalu meratap sejadi-jadinya, sekeras-kerasnya, sepilu-pilunya.

Berdasarkan penggalan cerita di atas, menyiratkan tentang latar belakang cerita serta pengenalan tokoh utama yang ada dalam cerpen “*Ratap Gadis Suayan*”.

#### b) Komplikasi

Tahapan ini terdapat dalam penggalan cerita berikut ini.

Sembilan dari sepuluh laki-laki pencari jodoh yang datang ke Suayan berhasil menggondol pasangan. Kalaupun ada yang gagal, sebabnya pasti bukan pada pihak perempuan, tetapi karena pihak laki-laki tidak sanggup membayar uang pinangan yang terbilang mahal. Harga pinangan termurah untuk gadis Suayan cukup untuk menembus empat bidang ladang yang tergadai. Konon, hidup orang-orang Suayan terselamatkan oleh pinangan demi pinangan. Memiliki anak perempuan di Dusun Suayan seperti menyimpan celengan gemuk yang sewaktu-waktu bisa dibanting-empaskan, tentu setelah pinangan datang. Dan, celakalah setiap keluarga yang tidak punya anak perempuan. Mereka terpuruk di kerak kemelaratan.

Penggalan cerita di atas, menyiratkan bahwa tokoh utama yang bernama Raisya, hidupnya menderita gara-gara perbuatan pamannya sendiri yang ingin menjual dirinya supaya hidup pamannya tersebut terselamatkan dari lilitan hutang.

#### c) Klimaks

Tahapan ini terdapat dalam penggalan cerita berikut ini.

“Bagaimana Raisya? Sekarang atau tidak sama sekali!”

Desak Datuk Pucuk, penghulu suku Pilawas, suku Raisya.

Seorang laki-laki hendak meminang Laila, anak gadis Raisya, satu-satunya.

“Tidak! Biarkan dia melanjutkan sekolah,” sangkal Raisya. Tegas

“sekolah? Kau akan menguliahkan Laila dengan upah meratap? Berapa banyak kematian harus kau tunggu?”

“Terimalah pinangan itu! Hidupnya bakal selamat dengan lelaki itu. Juga hidupmu. Tak perlu kau tunggu-tunggu kabar kematian lagi”.

“Tak ada kematian aku tetap meratap!”

Memandang raut wajah Laila serasa menatap Raisya. Ada jernih mata Raisya di jernih matanya. Ada bibir pipih Raisya di bibir pipihnya. Ada alis Raisya di alis tebalnya (tebal, hitam, nyaris bertaut) tetapi, bakal ada malang nasib Raisya di malang nasibnya? Raisya tidak mau itu terjadi. Laila tidak boleh kawin muda. Jangan sampai ia terbujuk oleh godaan para pencari jodoh yang berhamburan ke dusun ini, seperti berhamburannya orang-orang selepas mendengar kabar kematian.

Penggalan cerita di atas, menyiratkan bahwa terjadi pertentangan antara tokoh yang bernama Raisya dengan tokoh yang bernama Datuk Pucuk. Raisya tidak mau anaknya mengalami nasib yang sama dengan dirinya, menjadi korban laki-laki yang hanya mementingkan nafsunya saja. Ia berusaha untuk menolak bujukan Datuk Pucuk, untuk menikahkan anaknya pada laki-laki yang dipilih oleh pamannya tersebut.

#### d) Relevasi

Tahapan ini terdapat dalam penggalan cerita berikut ini.

Mak Sima sesepuh suku Pilawas merasa terpanggil untuk meringankan beban Raisya. Ia mewariskan kepandaian meratap kepada janda muda itu. Setidaknya ia bisa membesarkan Laila dari upah meratap.

“Kau sudah punya syarat-rukunnya, Raisya. Akan lekas mahir,” Bujuk Mak Sima waktu itu.

“Aku sudah tua. Kau penggantik! Jadilah tukang ratap yang bisa menyelami lubuk kepiluan lebih dalam dari selaman keluarga mendiang”.

“Bukankah kau sudah terlatih menanak risau?” .

Penggalan cerita di atas, menyiratkan bahwa konflik yang dialami oleh Raisya sudah menemukan titik terang. Ia ditolong oleh Mak Sima sesepuh suku Pilawas yang merasa kasihan melihat nasib Raisya ditinggalkan begitu saja oleh suaminya, dan ia harus menghidupi anaknya. Mak Sima mewariskan keahliannya sebagai peratap ketika ada orang yang meninggal kepada Raisya. Dari hasil meratap inilah Raisya dapat menghidupi anak dan dirinya, karena kini ia dikenal sebagai ahli ratap suku Pilawas.

#### e) *Denouement*

Tahapan ini terdapat dalam penggalan cerita berikut ini.

Sejatinya Raisya tidak pernah berdoa memohon kematian meski hidupnya sangat bergantung pada kematian. Untunglah hari ini datang juga kabar buruk itu. Ia akan meratap sebagaimana lazimnya, beroleh upah, lalu pulang. Meski yang diratapinya mendiang Nurman, bekas suaminya, lelaki yang telah menghancurkan hidupnya. Ada tak ada kematian, Raisya tetap meratap. Itu karena ulah Nurman!.

Di samping pembaringan mendiang, Raisya meratap sekeras-kerasnya, sepilu-pilunya, sejadi-jadinya. Tak ada yang tahu apakah Raisya benar-benar menyelam di kerak kepiluan, atau dalam ratap itu ia justru menyimpan amarah yang tak terkata.

Penggalan cerita di atas, menyiratkan tentang bagian akhir dari alur cerita ini. Bagian akhir dari alur ini termasuk ke dalam *solution*. Pengarang mencoba untuk memberikan kesempatan kepada pembaca untuk menentukan bagaimana perasaan yang dialami oleh Raisya pada saat orang yang telah menyakitinya meninggal dunia. Hal ini berkaitan juga

profesi yang diemban oleh Raisya sebagai tukang ratap untuk orang-orang yang meninggal.

## 2) Penokohan dan perwatakan

Aminuddin (2013, hlm 79) mengatakan bahwa, “Pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita dinamakan tokoh. Sedangkan cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku itu dinamakan penokohan”. Setiap tokoh yang ada di dalam cerita mempunyai watak/karakter masing-masing, tetapi tidak setiap tokoh yang ada dalam cerita dimunculkan wataknya, pengarang hanya menyebutkan tokoh-tokohnya saja yang ikut terlibat, tanpa mengembangkan bagaimana perwatakan dari tokoh tersebut. Hal ini biasa terjadi pada tokoh-tokoh tambahan saja.

Toko utama dalam cerita ini adalah Raisya, karena cerita ini mengisahkan kehidupan tokoh Raisya. Hal ini terlihat dalam kutipan berikut ini.

Di mana ada kematian, di sana ada Raisya, janda beranak satu yang bibir pipihnya masih menyisakan kecantikan masa belia. Ia pasti datang meski tanpa diundang. Di Dusun Suayan ini, kabar baik diimbaukan, kabar buruk berhamburan. Maka, bilamana ada kabar kematian dimaklumkan, orang-orang akan bergegas menuju rumah mendiang. Begitu pula Raisya. Tetapi, ia tidak bakal ikut-ikutan sibuk meramu daun serai, pandan wangi, dan minyak kesturi sebelum jenazah dimandikan, tidak pula memetik bunga-bunga guna ditabur di tanah makam seperti kesibukan para pelayat perempuan. Raisya hanya akan mengisi tempat yang telah tersedia, di samping pembaringan mendiang, lalu meratap sejadi-jadinya, sekeras-kerasnya, sepilu-pilunya.

Raisya mempunyai karakter: penurut, tegas, pekerja keras. Hal tersebut terlihat dari penggalan cerita sebagai berikut ini.

Tetapi, siapa yang berani melawan kehendak Datuk Pucuk? Satu-satunya keluarga Raisya yang tersisa. Dengan berat hati ia mengubur segala impian. Rela ia diperistri Nurman, lelaki yang sebenarnya lebih patut menjadi ayahnya.

...Raisya punya anak, Nurman pergi dan kawin lagi. Sejak itu, Raisya hidup sendiri, mengidupi anak tanpa suami.

“Bagaimana Raisya? Sekarang atau tidak sama sekali!”

Desak Datuk Pucuk, penghulu suku Pilawas, suku Raisya.

Seorang laki-laki hendak meminang Laila, anak gadis Raisya, satu-satunya.

“Tidak! Biarkan dia melanjutkan sekolah,” sangkal Raisya. Tegas

“sekolah? Kau akan menguliahkan Laila dengan upah meratap? Berapa banyak kematian harus kau tunggu?”

“Terimalah pinangan itu! Hidupnya bakal selamat dengan lelaki itu. Juga hidupmu. Tak perlu kau tunggu-tunggu kabar kematian lagi”.

“Tak ada kematian aku tetap meratap!”

Tokoh tambahan dalam cerita ini yaitu:

a) Datuk Pucuk

Tokoh ini mempunyai watak: suka memaksakan kehendak sendiri kepada orang lain, dan licik. Hal tersebut dapat dilihat dalam penggalan cerita berikut ini.

“Bagaimana Raisya? Sekarang atau tidak sama sekali!”

Desak Datuk Pucuk, penghulu suku Pilawas, suku Raisya.

Seorang laki-laki hendak meminang Laila, anak gadis Raisya, satu-satunya.

“Tidak! Biarkan dia melanjutkan sekolah,” sangkal Raisya. Tegas

“Sekolah? Kau akan menguliahkan Laila dengan upah meratap? Berapa banyak kematian harus kau tunggu?”

“Terimalah pinangan itu! Hidupnya bakal selamat dengan lelaki itu. Juga hidupmu. Tak perlu kau tunggu-tunggu kabar kematian lagi”.

Dari gunjingan yang berserak di Dusun Suayan, ada kabar tak sedap, dengan perjudohan itu Datuk Pucuk tidak hendak menyelamatkan hidup Raisya, kemenakannya itu, tetapi hendak menyelamatkan hidup anak-bininya sendiri. Belakangan Raisya tahu, adik kandung mendiang ibunya itu sedang terlilit hutang, dan ia membayarnya dengan menyerahkan Raisya kepada Nurman.

b) Nurman

Tokoh ini memiliki watak tidak bertanggung jawab dan tidak setia. Hal ini dapat dilihat dari penggalan cerita berikut ini.

Hanya berselang beberapa bulan setelah kelahiran Laila, Nurman lagi-lagi memetik daun muda. Dipersuntingnya Bunaiya sahabat karib Raisya sewaktu bersekolah dulu. Tiada alasan yang absah saat Nurman meninggalkan Raisya. Barangkali hanya karena lelaki itu sudah hilang gairah sebab tubuh Raisya sudah tidak montok lagi.

c) Mak Sima

Tokoh ini memiliki watak baik, suka menolong ketika ada orang yang membutuhkan. Hal ini dapat dilihat dari penggalan cerita berikut ini.

Mak Sima sesepuh suku Pilawas merasa terpanggil untuk meringankan beban Raisya. Ia mewariskan kepandaian meratap kepada janda muda itu. Setidaknya ia bisa membesarkan Laila dari upah meratap.

“Kau sudah punya syarat-rukunnya, Raisya. Akan lekas mahir,” Bujuk Mak Sima waktu itu.

“Aku sudah tua. Kau penggantiku! Jadilah tukang ratap yang bisa menyelami lubuk kepiluan lebih dalam dari selaman keluarga mendiang”.

“Bukankah kau sudah terlatih menanak risau?” .

d) Laila

Tokoh Laila perwatakannya tidak tergambar dengan jelas dalam cerita ini, pengarang hanya menyebutkan tokoh tersebut saja tanpa mengembangkan bagaimana perwatakannya dalam cerita ini. Hal ini dapat dibuktikan dalam penggalan cerita berikut ini.

“Bagaimana Raisya? Sekarang atau tidak sama sekali!”

Desak Datuk Pucuk, penghulu suku Pilawas, suku Raisya.

Seorang laki-laki hendak meminang Laila, anak gadis Raisya, satu-satunya.

“Tidak! Biarkan dia melanjutkan sekolah,” sangkal Raisya. Tegas

“sekolah? Kau akan menguliahkan Laila dengan upah meratap? Berapa banyak kematian harus kau tunggu?”

“Terimalah pinangan itu! Hidupnya bakal selamat dengan lelaki itu. Juga hidupmu. Tak perlu kau tunggu-tunggu kabar kematian lagi”.

“Tak ada kematian aku tetap meratap!”

Memandang raut wajah Laila serasa menatap Raisya. Ada jernih mata Raisya di jernih matanya. Ada bibir pipih Raisya di bibir pipihnya. Ada alis Raisya di alis tebalnya (tebal, hitam, nyaris bertaut) tetapi, bakal ada malang nasib Raisya di malang nasibnya? Raisya tidak mau itu terjadi. Laila tidak boleh kawin muda. Jangan sampai ia terbujuk oleh godaan para pencari jodoh yang berhamburan ke dusun ini, seperti berhamburannya orang-orang selepas mendengar kabar kematian.

#### e) Buniaya

Tokoh ini mempunyai karakter setia pada suaminya. Hal ini dapat dibuktikan dalam penggalan cerita berikut ini.

Bunaiya, istrinya sudah berkali-kali membujuk agar ia mau dibawa ke rumah sakit, tetapi ia menolak. Ini penyakit tua, tak akan lama, rintihnya.

#### f) Wan Uncu

Tokoh Wan Uncu perwatakannya tidak tergambar dengan jelas dalam cerita ini, dialog yang ucapkan oleh tokoh ini hanya sedikit, dan juga pemunculannya dalam cerita ini hanya sedikit, sehingga kurang terlihat bagaimana watak sesungguhnya tokoh Wan Uncu dalam cerita ini. Hal ini dapat dibuktikan dalam penggalan cerita berikut ini.

“tak usah cemaskan soal itu. Bila kematian ini tak diratapi, apa kata orang nanti?” bujuk Wan Uncu, kakak laki-laki Bunaiya.

### 3) Latar/*Setting*

Satoto (2012, hlm. 55) memberikan pengertian bahwa, “Latar/*setting* dalam arti yang lengkap meliputi aspek ruang dan waktu terjadinya peristiwa”. Di dalam cerpen biasanya tidak banyak menggunakan *setting* tempat di mana peristiwa tersebut terjadi.

Aminuddin (2013, hlm. 67) menjelaskan bahwa “Menurut sifatnya, *setting* ada dua jenis yaitu *setting* yang bersifat fisik dan ada *setting* yang bersifat psikologis”. *Setting* fisik adalah *setting* yang membuat cerita menjadi logis, sedangkan *setting* psikologis adalah *setting* yang mampu menciptakan suasana-suasana tertentu yang menggerakkan emosi atau aspek kejiwaan pembacanya.

*Setting* yang bersifat fisik dalam cerpen yang berjudul “*Ratap Gadis Suayan*” Karya Damhuri Muhammad adalah di Desa Suayan tempat suku Pilawas berada. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam penggalan cerita berikut ini.

Di mana ada kematian, di sana ada Raisya, janda beranak satu yang bibir pipihnya masih menyisakan kecantikan masa belia. Ia pasti datang meski tanpa diundang. Di Dusun Suayan ini, kabar baik diimbangkan, kabar buruk berhamburan. Maka, bilamana ada kabar kematian dimaklumkan, orang-orang akan bergegas menuju rumah mendiang. Begitu pula Riasya. Tetapi, ia tidak bakal ikut-ikutan sibuk meramu daun serai, pandan wangi, dan minyak kesturi sebelum jenazah dimandikan, tidak pula memetik bunga-bunga guna ditabur di tanah makam seperti kesibukan para pelayat perempuan. Raisya hanya akan mengisi tempat yang telah tersedia, di samping pembaringan mendiang, lalu meratap sejadi-jadinya, sekeras-kerasnya, sepilu-pilunya.

*Setting* yang bersifat psikologis dalam cerpen ini yaitu bersifat sedih, karena menggambarkan kepedihan atau penderitaan Raisya yang harus banting tulang menjadi tukang ratap ketika ada kematian datang demi menghidupi dirinya dan seorang anaknya bernama Laila. Hal tersebut disebabkan oleh ulah pamannya sendiri bernama Datuk Pucuk yang telah menggadaikan Raisya demi melunasi utang-piutangnya kepada seorang laki-laki buaya darat yang bernama Nurman.

#### 4) Sudut pandang/*point of view*

Aminuddin (2004, hlm. 90) menjelaskan bahwa sudut pandang merupakan cara pengarang menampilkan para tokoh dalam cerita yang dipaparkannya. Sudut pandang ini dibagi ke dalam empat jenis, di antaranya, (a) *narrator omniscient*, adalah narator atau pengisah yang berfungsi sebagai pelaku cerita, pengisah menyebut pelaku utama dengan nama pengarang sendiri, *saya* atau *aku*, (b) *narrator observer*, adalah bila pengisah hanya berfungsi sebagai pengamat terhadap pemunculan para pelaku serta hanya tahu pada batas tertentu tentang perilaku batiniah para pelaku, pengarang menyebutkan para pelaku dengan nama ia, dia, nama-nama lain, maupun mereka, (c) *narrator observer omniscient*, adalah meskipun pengarang hanya menjadi pengamat dari para pelaku, tetapi juga merupakan pengisah yang serba tahu meskipun pengisah masih juga menyebut pelaku dengan sebutan

ia, dia, maupun mereka, kalau diibaratkan di sini pengarang menjadi dalang, (d) *narrator the third person omniscient*, adalah kedudukan pengarang sebagai pelaku ketiga yang mungkin masih menyebutkan namanya sendiri, saya, atau aku.

Sudut pandang yang digunakan dalam cerpen berjudul “*Ratap Gadis Suayan*” karya Damhuri Muhammad yaitu *narrator observer omniscien*. Kedudukan pengarang adalah sebagai pengisah yang serba tahu tentang apa yang dirasakan oleh para tokoh dalam cerita ini. Selain itu juga, pengarang menyebutkan para tokohnya dengan sebutan ia, dia, atau dengan nama-nama tokoh itu sendiri.

#### 5) Tema

Aminuddin (2004, hlm. 91) menyebutkan bahwa “Tema adalah ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperan juga sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya fiksi yang diciptakannya”. Tema dalam sebuah cerita fiksi dapat berhubungan dengan masalah sosial, budaya, agama, pendidikan atau masalah-masalah universal yang lainnya.

Tema yang digunakan dalam cerita ini adalah sosial budaya, karena menceritakan tentang kehidupan dan kebiasaan suatu suku di desa Suayan yaitu kalau ada kematian, sebelum jenazahnya dimakamkan harus diratapi terlebih dahulu.

Hal tersebut dapat dilihat dalam penggalan cerita berikut ini.

Di mana ada kematian, di sana ada Raisya, janda beranak satu yang bibir pipihnya masih menyisakan kecantikan masa belia. Ia pasti datang meski tanpa diundang. Di Dusun Suayan ini, kabar baik diimbaukan, kabar buruk berhamburan. Maka, bilamana ada kabar kematian dimaklumkan, orang-orang akan bergegas menuju rumah mendiang. Begitu pula Riasya. Tetapi, ia tidak bakal ikut-ikutan sibuk meramu daun serai, pandan wangi, dan minyak kesturi sebelum jenazah dimandikan, tidak pula memetik bunga-bunga guna ditabur di tanah makam seperti kesibukan para pelayat perempuan. Raisya hanya akan mengisi tempat yang telah tersedia, di samping pembaringan mendiang, lalu meratap sejadi-jadinya, sekeras-kerasnya, sepilu-pilunya.

Penggalan cerita di atas, menyiratkan tentang bagaimana kebiasaan masyarakat suku Desa Suayan ketika mendengar kabar kematian dari tetangganya setempat.

#### 6) Amanat

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya. Melalui pesan yang ada di dalam cerpen tersebut, pangarang mencoba memberikan pelajaran secara tidak langsung melalui peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam cerita yang dikarangnya.



Amanat yang terdapat dalam cerpen tersebut adalah:

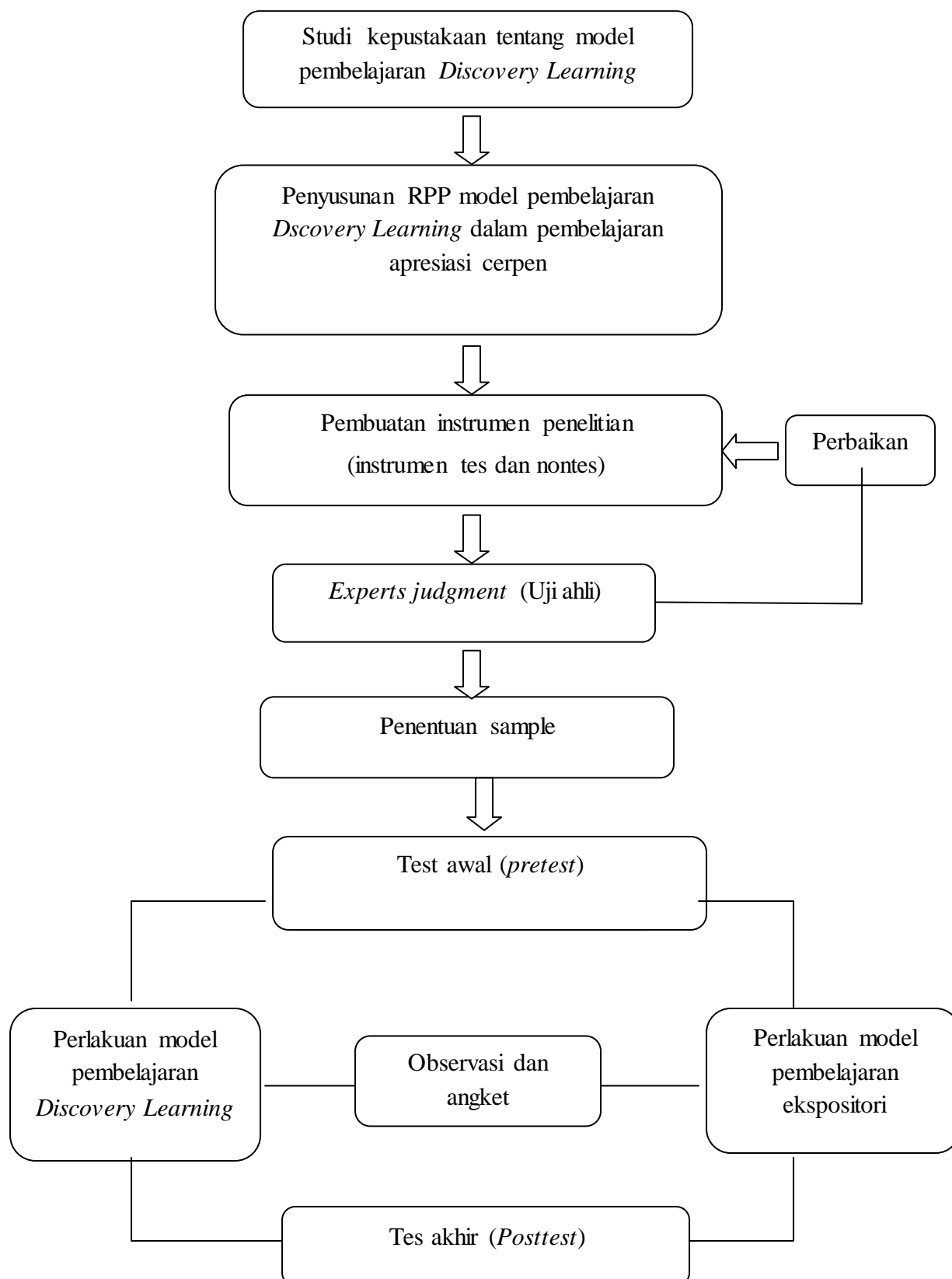
- a) kita harus senantiasa melestarikan budaya adat leluhur;
- b) jangan memaksakan kehendak kepada orang lain, apalagi demi kepentingan diri kita semata yang dapat merugikan orang lain, seperti yang dilakukan oleh tokoh Datuk Pucuk yang demi melunasi hutang-hutangnya dan membahagiakan anak istrinya sendiri, ia rela mengorbankan kehidupan Raisya;
- c) jadilah seorang laki-laki yang bertanggung jawab di dalam berumah tangga, tidak boleh seperti tokoh Nurman yang dengan begitu saja meninggalkan anak istrinya karena merasa sudah bosan;
- d) kita harus bangkit dan tidak boleh larut di dalam keterpurukan yang dialami dalam hidup, seperti yang dilakukan Raisya selama ini;
- e) kita harus senantiasa menolong orang yang sedang berada dalam kesusahan, seperti yang dilakukan oleh Mak Sima kepada Raisya.

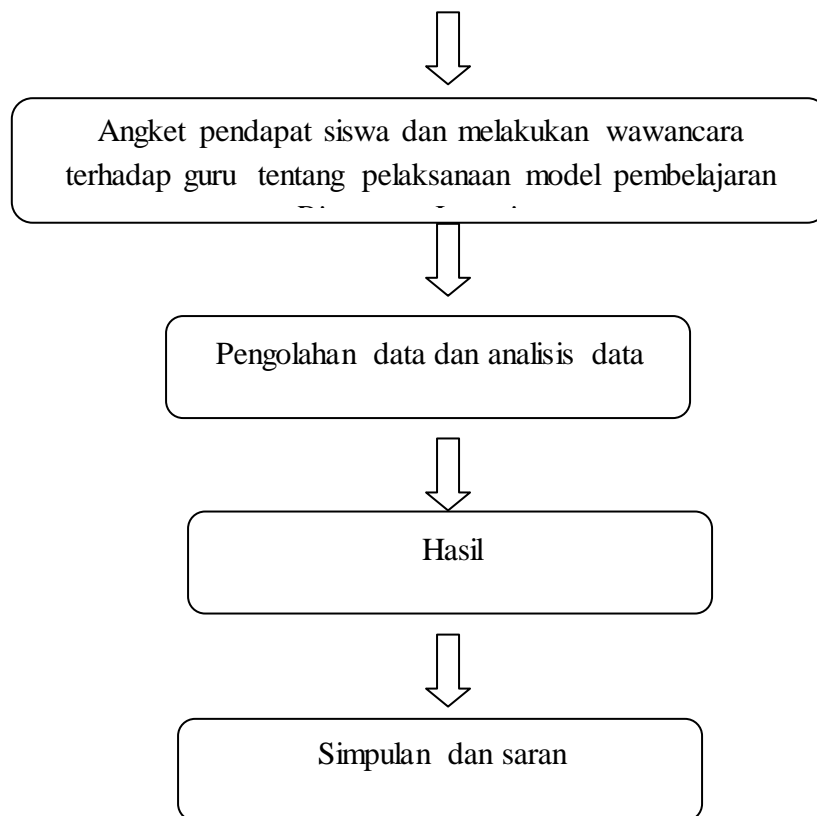
#### **E. Prodesur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- 1) studi pendahuluan *Experts*
- 2) penyusunan RPP
- 3) pembuatan instrumen penelitian
- 4) *judgment* (Uji ahli) instrumen penelitian
- 5) melakukan perbaikan terhadap hasil *judgment*
- 6) menentukan sampel penelitian
- 7) melakukan *pretest*
- 8) pemberian perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 9) melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran
- 10) melakukan *posstest*
- 11) menyebarkan angket pendapat siswa dan melakukan wawancara terhadap guru tentang pelaksanaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter
- 12) melakukan pengolahan data dan analisis data
- 13) temuan dari pengolahan data
- 14) menarik simpulan dari hasil penelitian

Alur penelitian yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini tergambar dalam alur penelitian sebagai berikut.





**Gambar 3.1**  
**Alur Penelitian**

## **F. Analisis Data**

Untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter dalam pembelajaran apresiasi cerpen, penulis menggunakan pengolahan statistik. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.0. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. menskor hasil belajar siswa dari hasil kegiatan *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol;
2. menskor hasil belajar siswa dari hasil kegiatan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol;
3. menstabilasi nilai *pretest* dan *posttest* kedua kelompok;
4. melakukan uji normalitas
5. mencari persentase keberhasilan siswa
6. membandingkan selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dengan selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol;
7. melakukan uji homogenitas
8. uji signifikansi perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui uji t dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05;
9. uji hipotesis
10. menafsirkan data dari hasil uji hipotesis;
11. mengolah data dari hasil observasi, angket dan wawancara

### G. Variabel Penelitian

Arikunto (2006, hlm. 119) menjelaskan bahwa “Variabel yang mempengaruhi atau memberi pengaruh disebut variabel penyebab / variabel bebas atau independen (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas / variabel tergantung, variabel terikat atau dependen variabel (Y)”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini yang dimaksud variabel bebas adalah keefektifan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter dan variabel terikatnya adalah kemampuan mengapresiasi cerpen.